

**KOMUNIKASI DAKWAH MELALUI WHATSAPP (WA) DALAM
MEMBINA AKHLAK(STUDI TERHADAP LEMBAGA JALINAN
KELUARGA DAKWAH DI BANDAR LAMPUNG)**



Diajukan melengkapi Tugas-Tugas dan untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi Penyiaran Islam (S.sos.)

Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi

Oleh:

Habib Abdul Jalil

NPM.1441010255

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H / 2019 M**

**KOMUNIKASI DAKWAH MELALUI WHATSAPP (WA) DALAM
MEMBINA AKHLAK(STUDI TERHADAP LEMBAGA JALINAN
KELUARGA DAKWAH DI BANDAR LAMPUNG)**

Diajukan Untuk Melengkapi dan untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi Penyiaran Islam (S.sos.)

Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi

Oleh:

Habib Abdul Jalil

NPM.1441010255

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

Pembimbing II : Yunidar Cut Mutia Yanti, S, Sos M. Sos. I

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H / 2019 M**

ABSTRAK
KOMUNIKASI DAKWAH MELALUI WHATSAPP DALAM MEMBINA
AKHLAK (Studi Terhadap Lembaga Jalinan Keluarga Dakwah di Bandar
Lampung)
OLEH

Habib Abdul Jalil

Whatsapp adalah aplikasi pesan berbasis pesan untuk smartphone dengan basic mirip BlackBerry Messenger. Grup Whatsapp Jalinan Keluarga Dakwah di bentuk berawal dari dakwah yang di jalankan berpindah pindah ,inisiatif muncul berawal dari bagaimana dapat menjangkau anggotanya di mana saja dan kapan saja tanpa terpisahkan oleh ruang dan waktu.

Dalam upaya membentuk akhlak salah satu bagian terpenting yang mempengaruhi adalah keluarga. Karena lingkungan terdekat manusia sebelum mengenal dunia luar adalah keluarga.

Penelitian ini Penting di lakukan karena kemajuan teknologi dan perkembangan zaman memaksa manusia untuk bisa mengikuti dan menjalankan termasuk dalam menyebarkan nilai nilai kebenaran Islam. Adapun pemahaman materi yang di bawa oleh da'i dalam penerapannya selalu berlandaskan terhadap al – Qur'an dan hadits serta pendapat para ulama.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*Field Research*) penelitian ini bersifat deskriptif. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 120 orang dengan klasifikasi Da'i berjumlah 2 orang, Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 8 orang terdiri dari 2 orang dan Da'i, 6 orang anggota. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. dengan analisa data secara induktif yaitu menyimpulkan suatu pandangan dari seseorang (khusus) menuju hal yang sifatnya umum

Dari hasil temuan di grup Whatsapp Jalinan Keluarga Dakwah merupakan pengembangan media dakwah kontemporer hasil dari pengembangan teknologi internet yang memberikan dampak yang positif bagi anggotanya dengan menggunakan metode dakwah bil Qalam dengan pendekatan secara teoritik. sedangkan dalam kacamata keilmuan proses komunikasinya bersifat skunder menggunakan media dalam melancarkan komunikasinya karena komunikasi sebagai sasarannya berada di tempat yang relatif jauh dan jumlahnya banyak.

Adapun untuk mengetahui efek dakwah yang berlangsung menggunakan 3 tahapan yaitu Efek Kognitif bagaimana cara mad'u menangkap pesan dakwah, Efek Afektif tanggapan serta respon mad'u tentang materi dakwah via whatsapp dan Efek Kognitif bagaimana penerapannya materi dakwah via whatsapp dalam kehidupan di masyarakat. yang tujuannya bersifat jangka pendek

PERSETUJUAN

Judul : **Komunikasi Dakwah Melalui Whatsapp (WA) Dalam membina Akhlak (Studi Terhadap Lembaga Jalinan Keluarga Dakwah di Bandar Lampung)**

Nam : **Habib Abdul Jalil**

Npm : **1441010255**

Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

NIP. 196104091990031002


Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I

NIP. 197010251999032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam


Bambang Budiwiranto, M.Ag, MA(AS) Ph.D

NIP. 197303191997031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarama I Bandar Lampung, 35131 (0721) 78088

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Komunikasi Dakwah Melalui Whatsapp (WA) Dalam membina Akhlak (Studi Terhadap Lembaga Jalinan Keluarga Dakwah di Bandar Lampung)**, Disusun oleh **Habib Abdul Jalil**, NPM: **1441010255**, Jurusan **Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**. Telah di Ujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari / Tanggal: **Selasa, 12 Maret 2019**

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Dr. M. Mawardi J., M.Si

Sekretaris : Umi Rojiati., M.Kom.I

Penguji I : Dr. Jasmadi., M.Ag

Penguji II : Yunidar Cut Mutia Yanti., S.Sos., M.Sos I

()
()
()
()

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi




Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si
NIP. 196104091990031002

MOTTO

قُلْ يَاعِبَادِ الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا رَبَّكُمْ ۚ لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا
حَسَنَةٌ وَأَرْضُ اللَّهِ وَاسِعَةٌ ۗ إِنَّمَا يُوَفَّى الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿١٠﴾

Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang beriman. bertakwalah kepada Tuhanmu".
orang-orang yang berbuat baik di dunia Ini memperoleh kebaikan. dan bumi Allah itu
adalah luas. Sesungguhnya Hanya orang-orang yang Bersabarlah yang dicukupkan
pahala mereka tanpa batas. (Q.S : Az-Zumar : 10)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan sebagai ungkapan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Kedua Orang Tua penulis Bapak Abdul Karim dan Ibu Sumiati yang penulis sangat cintai dan banggakan, yang tiada hentinya dalam berdo'a dan tiada Lelah dalam berusaha mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kesabaran dan selalu mendukung dan memotivasi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai sekarang ini. Semoga Allah SWT membalasnya dengan kebaikan yang lebih baik dari dunia sampai akhirat.
2. Kakak – Kakak tercinta Agus Muhammad Saefudin dan Faridatul Khasanah yang selalu menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga besar penulis baik Kakek, Nenek, Paman, Bibi, dan semuanya yang telah membantu dan mendukung penulis, baik secara moril maupun materi'il sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Almater tercinta UIN Raden Intan Lampung

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama habib Abdul Jalil, dilahirkan di kalianda pada 18 Desember 1995, anak ke-3 dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Abdul Karim dan Ibu Sumiati.

Adapun jenjang pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis diantaranya :

1. SD N 3 Pasuruan lulus tahun 2008
2. MTS Al- Furqon Rawi lulus tahun 2011
3. MAN 1 Kalianda lulus tahun 2014
4. Tahun 2014 penulis melanjutkan studi S1 nya di UIN Raden Intan Lampung, di Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi dengan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Adapun aktifitas penulis semasa menjadi mahasiswa mengikuti organisasi Permadani yaitu (Pers Mahasiswa Dakwah) yang aktif pada tahun 2016

Bandar Lampung, Juni 2019
Penulis

Habib Abdul Jalil

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT, karena atas kuasa dan ridha-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kita sanjungkan kepada sang kekasih Allah, Nabi Muhammad SAW. Semoga kelak diberikan syafaat di hari kiamat. Adapun tujuan penulis menyusun skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Sebelumnya penulis mengucapkan jazakumullah khairan katsiran kepada kedua Orang Tua tercinta dengan cuarahan cinta dan kasih sayangnya, kerja kerasnya, serta doa yang selalu terucap. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang sangat berjasa. Untuk itu terima kasih penulis sampaikan kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung dan
2. Bapak Bambang Budiwiranto, M.Ag, MA. (AS) Ph.D. Selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
3. Ibu Yunidar Cut Mutia Yanti., S.Sos., M. Sos. I selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si. Selaku pembimbing I dan Ibu

Yunidar Cut Mutia Yanti.,S.Sos., M. Sos. I selaku pembimbing II yang juga telah memberikan bimbingan dalam studi saya.

5. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan staff yang telah membantu dan membina penulis selama menjadi mahasiswa FDIK IAIN Raden Intan Lampung.
6. Pengurus dan seluruh anggota Grup Jalinan Keluarga Dakwah atas kerjasamanya yang telah memberikan data-data dan informasi demi kelancaran skripsi ini.
7. Pengurus Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung baik Fakultas maupun Universitas dan Perpustakaan Daerah Provinsi Lampung atas diperkenankan-nya penulis meminjam literatur yang dibutuhkan.
8. Sahabat-sahabat seperjuanganku Abdul Rahman, S.sos,Willian Handi Sahara, dan Faisal Hamid Azly, S.sos yang saling memberikan semangat serta teman-teman KPI angkatan 2014yang selalu kompak.
9. Teman-teman KKN Kelompok 5 tahun 2017
10. Semua pihak yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada seluruh teman dan sahabat tercinta dengan semangat serta dukungan merekalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat . ***Wassalamualaikum Wr. Wb***

Bandar lampung, Juni 2019
Penulis

Habib Abdul Jalil
1441010255

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	iv
DAFTAR ISI	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah	3
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan & Manfaat Penelitian.....	7
F. Tinjauan Pustaka	8
G. Metode Penelitian	10

BAB II KOMUNIKASI DAKWAH MELALUI WHATSAPP

A. Komunikasi Dakwah	
1. Pengertian Komunikasi Dakwah	15
2. Proses Komunikasi.....	18
3. Unsur- Unsur Dakwah	23
a. Sumber (resource).....	23
b. Komunikator (Pelaku Dakwah)	24

c. Materi / Isi Pesan Dakwah	26
d. Sasaran Dakwah (Mad'u)	27
f. Efek Dakwah	29
g. Media Dakwah	30
h. Metodologi	34
4. Tujuan Komunikasi Dakwah	37
B. WhatsApp	
1. Pengertian WhatsApp	38
2. Sejarah dan perkembangan WhatsApp	39
3. Fungsi dan Manfaat Media WhatsApp	40
4. WhatsApp sebagai media dalam Berdakwah	42
C. Akhlak	
1. Pengertian Akhlak	43
2. Dasar Akhlak Islam	46
2. Upaya dalam Membentuk Akhlak	48

BAB III DESKRIPSI LEMBAGA JALINAN KELUARGA DAKWAH

A. Profil Lembaga Jalinan Keluarga Dakwah	50
B. Struktur pengurus dan anggota Jalinan Keluarga Dakwah	53
C. Proses Dakwah Melalui Whatsapp	55
1. Sistim Pengelolaan Grup Whatsapp	58
2. Aktivitas Pengelolaan Grup Whatsapp	58
D. Upaya Pembinaan Akhlak Melalui Grup Whatsapp	58
E. Bentuk Tematik Materi Dakwah Grup Whatsapp	63
F. Kondisi Anggota Grup Whatsapp Jalinan Keluarga Dakwah	70

**BAB VI KOMUNIKASI DAKWAH MELALUI WHATSAPP (WA) DALAM
MEMBINAN AKHLAK (Studi Terhadap Lembaga Jalinan Keluarga Dakwah
Di Bandar Lampung)**

A. Komunikasi Dakwah Melalui WhatsApp Dalam	
Membina Akhlak.	73

BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul ini untuk menghindari kesalah pahaman makna yang terkandung dalam memahami judul skripsi yang penulis ajukan, maka dipandang perlu dijelaskan beberapa pengertian yang terdapat pada judul skripsi ini. Judul skripsi ini adalah sebagai berikut:”KOMUNIKASI DAKWAH MELALUI WHATSAPP (WA) DALAM MEMBINA AKHLAK(Studi terhadap Lembaga Jalinan Keluarga Dakwah diBandar Lampung)”.

Komunikasi Dakwah adalah proses menyampaikan informasi atau pesan dari seseorang atau sekelompok orang kepada seseorang atau sekelompok orang lainnya yang bersumber dari Al-quran dan Hadist dengan menggunakan lambang-lambang baik secara verbal maupun nonverbal dengan tujuan untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku orang lain yang lebih baik sesuai ajaran Islam, baik langsung secara lisan maupun tidak langsung melalui media.¹

Whatsappadalah aplikasi pesan berbasis pesan untuk smartphone dengan basic mirip BlackBerry Messenger. whatsApp messenger merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya sms, karena WhatsApp Messenger merupakan paket data internet yang sama untuk email, browsing web dan

¹WahyuIlaihi, *KomunikasiDakwah*, (PT. RemajaRosdakarya, Bandung, 2010), hlm .26

lain-lain.²Yang dimaksud penulis disini adalah Whatsapp dapat dijadikan media dalam berdakwah.

Imam Al-Ghozali berpendapat, akhlak ialah sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang menimbulkan segala perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pikiran dan pertimbangan. Pendapat lain akhlak yaitu pengetahuan tentang baik dan buruk yang perlu ada dalam pergaulan umat manusia yang menjelaskan tata cara dan tujuan yang harus dicapai dalam semua tingkah lakunya.³

Adapun yang dimaksud Penulis dengan membina akhlak adalah membuat sesuatu menjadi lebih baik atau lebih maju dari keadaan sebelumnya dalam pandangan pemahaman agama berkaitan dengan bagaimana menyikapi pesan dakwah melalui aplikasi whatsapp.

Jalinan Keluarga Dakwah adalah nama untuk komunitas Keluarga-keluarga Muslim yang sakinah, soleh dan Peduli dakwah. Lembaga Jalinan Keluarga Dakwah Sudah Berdiri dari tahun 2015.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah study tentang proses komunikasi dakwah yang terjadi Melalui Whatsapp JKD dalam upaya meningkatkan pemahaman agama kearah yang lebih baik.

²<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Whatsapp> Diakses Tanggal 27 Oktober 2017

³Kahar Masyhur. *Membina Moral Dan Akhlak* (Jakarta, PT. Rineka cipta, 1994), h. 1-3

B. Alasan Memilih Judul

1. Semakin maju perkembangan teknologi membuat masyarakat Semakin mudah dalam mengakses informasi yang membuat jangkauan komunikasi semakin fleksibel. begitu pula dengan aplikasi Whatsapp yang membuat semua orang bisa dengan mudah berkomunikasi dan membuat kelompok-kelompok kecil.
2. Masyarakat modern saat ini sangat minim tentang pengetahuan agama karena terlalu sibuk dengan urusan dunia. sehingga melalui bimbingan Iman melalui Aplikasi Whatsapp ini bisa dengan mudah dalam mencari pengetahuan agama serta meningkatkan keimanan Kepada Allah swt.

C. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah sesuatu yang penting dalam kehidupan umat manusia. oleh karena itu, kedudukan komunikasi dalam Islam mendapat tekanan yang cukup kuat bagi manusia sebagai anggota masyarakat dan sebagai makhluk tuhan.

Sehingga mampu membangun sebuah peradaban yang maju, sebuah tatanan kehidupan yang manusiawi dalam arti kehidupan yang adil, maju bebas dari berbagai ancaman, penindasan dan berbagai kekhawatiran.

Lajunya perkembangan zaman memacu tingkat kemajuan ilmu dan teknologi, tidak terkecuali teknologi komunikasi yang merupakan suatu sarana menghubungkan

suatu masyarakat dengan masyarakat di bumi lain. Kecanggihan teknologi komunikasi ikut mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk di dalamnya kegiatan da'wah sebagai salah satu pola penyampaian informasi dan upaya transfer ilmu pengetahuan.

Dakwah sebagai suatu kegiatan komunikasi keagamaan dihadapkan kepada perkembangan dan kemajuan teknologi komunikasi yang semakin canggih, memerlukan suatu adaptasi terhadap kemajuan itu. Artinya dakwah dituntut agar dikemas dengan terapan media komunikasi sesuai dengan aneka mad'u yang dihadapi. Da'wah yang menggunakan media komunikasi lebih efektif dan efisien atau dengan bahasa lain da'wah yang demikian merupakan da'wah yang komunikatif.

Oleh karena itu dalam menyebarkan islam harus di imbangin dengan penggunaan metode dan media yang akan di gunakan. Dalam hal ini media internet melalui aplikasi whatsapp tentunya akan sangat membantu dalam menyebarkan informasi. Terlebih lagi kegiatan dakwah. Untuk itu di sini peneliti mencoba ingin mengetahui bagaimana aplikasi whatsapp di gunakan sebagai media dalam berdakwah apakah bisa di terima oleh masyarakat.

Penggunaan metode dan media dakwah juga harus memperhatikan serta menyesuaikan dengan perkembangan zaman, Hal tersebut sebagaimana tersurat dalam firman Allah:⁴

⁴Wahyu Ilaihi, *Komunikasi, Opcit*, hlm. 26

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَدِلْهُمْ بِلَاَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (Q.S An-nahl : 125)

Dari ayat tersebut,tertuliskan bahwa ada tiga metode yang menjadi dasar dakwah;

1. *Hikmah*,yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitikberatkan pada kemampuan mereka,sehingga dalam menjalankan ajaran-ajaran islam selanjutnya mereka tidak lagi mereka merasa terpaksa dan keberatan
2. *Mawidhah hasanah*,adalah berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran islam dengan rasa kasih sayang,sehingga nasihat dan ajaran islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka.
3. *Mujadalah*,yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan dan tidak pula menjelekkkan yang menjadi mitra dakwah.

Tentu tidaklah mudah untuk membuat sebuah komunikasi bisa berjalan secara efektif dan menghasilkan kesepakatan secara utuh sesuai dengan tujuannya.ada kualitas umum yang perlu dipertimbangkan guna efektivitas sebuah komunikasi.

bagaimana komunikasi dakwah dapat berjalan secara efektif itu, bagaimana bisa mengubah seseorang maupun masyarakat dari kondisi yang buruk ke kondisi yang lebih baik.⁵

salah satunya Dengan menggunakan telepon pintar, kita dapat mengakses berbagailayanan aplikasi yang tersedia untuk *chatting* atau mengobrol dengan teman, sahabat, guru, dosen maupun orang tua. adapun salah satu layanan yang dapat bebas digunakan untuk *chatting* adalah aplikasi Whatsapp yang bisa kita dapatkan dengan cara mengunduhnya di *playstore* android, *iphone* dan sebagainya.

Whatsapp adalah aplikasi berbasis pesan untuk smartphone atau ponsel pintar yang memungkinkan untuk berkirim dan bertukar pesan lebih cepat serta efisien. Kita dapat bertukar pesan tanpa dikenakan biaya selayaknya sms, tetapi karena Whatsapp merupakan paket data tentu saja membutuhkan jaringan internet untuk dapat mengirimkan pesan seperti juga email, browsing web dan lain-lain.

Aplikasi Whatsapp juga menyediakan fitur *groupchatt* yang memudahkan suatu kelompok atau organisasi dapat berdiskusi memberikan informasi melalui grup. Seperti yang program yang dijalankan Lembaga Jalinan Keluarga Dakwah (JKD) memanfaatkan aplikasi Whatsapp untuk saling memberi kabar, saling bertukar pikiran, dan memberikan pengarahan ataupun diskusi keagamaan sesama anggota.

⁵*Ibid* , hlm.22

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui proses komunikasi dakwah yang dilakukan melalui Aplikasi Whatsapp sebagai alat komunikasi dan menyiarkan syiar islam dalam membina akhlak.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses komunikasi dakwah yang terjadi group whatsapp Jalinan Keluarga Dakwah (JKD) Bandar Lampung.
2. Apakah materi dakwah melalui aplikasi whatsapp efektif dalam membentuk pemahaman agama seseorang menjadi lebih baik

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah :
 - a. Untuk Mengetahui Komunikasi Dakwah Melalui Group Whatsapp antara moderator dan anggotanya
 - b. Untuk mengetahui saja manfaat dan pengaruh Whatsapp Grup Jalinan keluarga dakwah dalam membentuk akhlak
2. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :
 - a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memicu wawasan keilmuan, yaitu di bidang dakwah dan ilmu komunikasi khususnya dalam proses berdakwah dengan menggunakan media online.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan yang positif kepada khalayak umum serta mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya untuk mengetahui keefektifan komunikasi dakwah melalui aplikasi Whatsapp.

c. Manfaat Akademis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran dan dapat menyajikan komunikasi yang efektif.

F. Tinjauan Pustaka

Berpijak dari penelusuran pustaka yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa penelitian yang membahas tentang efektivitas komunikasi dakwah melalui aplikasi media :

1. “Fungsi WhatsApp Grup Shalihah Cabang Bandar Lampung Sebagai Pengembangan Media Dakwah Dalam Membentuk Akhlakul Karimah” judul skripsi tersebut disusun oleh Rani Suryani yang lulus pada tahun 2017 Universitas Islam Negeri Raden Intang Lampung. Dimana dari hasil penelitian tersebut mengambil Kesimpulan bagaimana Berdakwah tidak harus bertatap muka secara langsung, tetapi dengan whatsapp, da'i dapat menyampaikan pesan dakwah walaupun mad'unya berada dimana saja. Ketika pesan dakwah telah disampaikan da'i memang tidak dapat secara langsung melihat feedback dari mad'u tetapi da'i dapat terlihat dari respon-

respon atau status mad'unya. Didalam skripsi ini ada beberapa penemuan yaitu adanya efek kognitif atau wawasan pengetahuan anggota, efek afektif atau kesadaran sikap anggota dan efek behavioral atau perilaku anggota dalam kehidupan sehari-hari. Adapun fungsi whatsapp grup Shalihah yang dilakukan oleh para Da'i pada mad'u yang berbeda Negara berlangsung secara baik walaupun dalam proses penyampaian terdapat beberapa hambatan seperti tempat, koneksi jaringan dan ketersediaan anggota untuk mengikuti pengajian. namun semua hambatan itu tidak terlalu memberikan pengaruh yang besar pada proses penyampaian pesan.

2. "Efektifitas Komunikasi Melalui Aplikasi WhatsApp (Studi Terhadap Grup KPI 2012 Di Whatsapp Pada Mahasiswa KPI Angkatan 2012)", judul skripsi tersebut disusun oleh Yuyun Linda Wahyuni yang lulus pada tahun 2016 di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dimana dalam pembahasannya untuk mengukur seberapa efektifitas komunikasi dalam grup KPI 2012 di Whatsapp. Penelitian ini mendapatkan kesimpulan bahwa efektifitas komunikasi melalui aplikasi whatsapp berdasarkan aspek intensitas dinyatakan tidak efektif, namun terdapat satu indikator yaitu manfaat penggunaan aplikasi Whatsapp didapatkan hasil cukup efektif, selanjutnya menurut aspek komunikatif dinyatakan tidak efektif, namun dalam indikator berkomunikasi melalui grup KPI 2012 anggota grup memperhatikan tata karma dinyatakan cukup efektif. Berdasarkan aspek kepuasan dinyatakan tidak efektif, namun cukup efektif jika digunakan untuk mempermudah sosialisasi dengan mahasiswa lain yang menjadi anggota Grup KPI 2012.

3. “Efektifitas Media Internet Sebagai Sumber Informasi Dalam Mencari Materi Dakwah di Kalangan Da’i Universitas Negeri Islam (UIN) Raden Intan Lampung”. Judul skripsi tersebut disusun oleh Asha Wahyunisa, Mahasiswa Fakultas Dakwah yang lulus pada tahun 2017 di UIN Raden Intan Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa kualitatif, hal ini mengingat data yang dihimpun bersifat kualitatif yaitu, digunakan dengan kata-kata atau kalimat, kemudian di pisahkan menurut kategori untuk diambil sebuah kesimpulan. Tujuan penelitian adalah bagaimana efektivitas media internet sebagai sumber informasi dalam mencari materi dakwah di kalangan Da’i UIN Raden Intan Lampung, dengan berfokus pada seberapa sering atau banyaknya menggunakan media internet sebagai sumber informasi untuk mencari materi dakwah

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Berdasarkan tempat penelitiannya, maka penelitian ini digolongkan pada jenis penelitian lapangan (*field research*). Yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau medan terjadi gejala-gejala.⁶ Dalam Prosesnya, Peneliti mengangkat data dan permasalahan mengenai proses yang terjadi di

⁶Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2012), hlm.22

Lembaga Jalinan Keluarga Dakwah dan aplikasi whatsapp berupa tulisan ,gambar serta dampak yang disebabkan.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif melakukan penggambaran secara mendalam tentang situasi atau proses yang diteliti.karena sifatnya ini,penelitian kualitatif tidak berusaha untuk menguji hipotesis.meski demikian,bukan berarti penelitian ini tidak memiliki asumsi awal yang menjadi permasalahan penelitian.⁷

2. Populasi dan sample

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari jumlah objek yang diteliti, populasi juga disebut universal, tidak lain dari daerah generalisasi yang diwakili oleh sampel.⁸Kemudian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah anggota, pengurus,pengawas, dan anggota di Grup WhatsApp JKD yang berjumlah 120 orang, terdiri dari 2 orang pengurus dan 6 anggota.

⁷Muhammad Indrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta:Erlangga,2009), hlm.24

⁸Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Wacana Ilmu,1999), hlm.46

b. sampel

Sampel adalah contoh yang dapat diwakili populasi atau cermin dari keseluruhan objek yang diteliti.⁹

Dalam hal ini tidak semua individu dalam populasi dijadikan sampel. Teknik Pengambilan sampel adalah purposive sampling yaitu pengambilan sekelompok sampel yang mempunyai karakteristik sesuai dengan karakteristik populasi yang terlebih dahulu diketahui.¹⁰ Yang dilakukan Peneliti yaitu dengan cara mengambil sampel berdasarkan ciri-ciri sebagai berikut :

1. Pengurus yang aktif dan mengendalikan grup whatsapp
2. Anggota Yang tergabung di dalam Grup Whatsapp Jalinan Keluarga Dakwah
3. Mengamati anggota JKD yang aktif dan berinteraksi dengan admin group whatsapp dalam aktivitas group whatsapp. Berdasarkan Kriteria tersebut maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 8 orang.

3. Metode Pengumpulan data

Untuk menjawab problematika penelitian dalam mencapai tujuan dan membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan dalam rancangan penelitian, diperlukan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm.126

¹⁰ Asep Saeful Mutadi, dan Agus Ahmad Safe'i, *Metodologi Penelitian Dakwah*, (Bandung : Pustaka Setia, 1997), hlm.154

peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

a. Metode observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (*partisipatif*) ataupun *non partisipatif*. Maksudnya pengamatan terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian. tanpa mengakibatkan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan.¹¹metode yang penulis gunakan disini lebih kepada *non partisipatif* di karena kan aplikasi whatsapp tidak dapat terlibat secara langsung yang melalui ponsel dengan jaringan internet dengan mencatat dan mengamati proses komunikasi yang berlangsung di Group

b. Metode Interview (wawancara)

Interview atau wawancara yang dimaksud dalam tulisan ini adalah teknis dalam upaya menghimpun data yang akurat untuk Keperluan melaksanakan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Data yang diperoleh dengan teknis ini adalah dengan cara tanya jawab secara lisan dengan seorang atau beberapa orang interviewer (yang

¹¹*Ibid* hlm. 101

diwawancarai).¹²Disini peneliti ingin mengathui lebih dalam dilakukan dengan wawancara melalui layanan chatting aplikasi whatsapp.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, trasnkrip, buku, surat, majalah, prasasti, foto, agenda dan sebagainya.¹³Dengan mengacu pada penjelasan tersebut maka peneliti akan mencari sumber serta mengambil data-data pendukung untuk melengkapi penelitian yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

4. Metode Analisa Data

Data teknik analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif yaitu, memilah milahnya menjadi satuan menemukan pola, menemukan apa yang penting serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁴ Dari analisa yang telah di temukan kemudian di tarik suatu kesimpulan dengan menggunakan metode indukitf yaitu penyimpulan suatu hal yang bersifat khusus (perorangan) menuju hal – hal yang bersifat umum.

¹²Wardi Bachtiar, *Op.cit*, hlm.72

¹³AtwarBajari, *Metodelogipenelitiankomunikasi* (Bandung :SimbiosRekatamaMedia,2015), hlm. 106.

¹⁴ Moloeng Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdyakarya, 2005), hlm.248

BAB II

KOMUNIKASI DAKWAH MELALUI WHATSAPP

A. Komunikasi Dakwah

1. Pengertian Komunikasi Dakwah

Di dalam memahami konsep ilmu komunikasi dakwah harus dipahami terlebih dulu setiap konsep yang ada di dalam istilah itu. Ada dua istilah yang bersifat konseptual yang harus dipisahkan sehingga jelas pengertiannya, yakni ilmu komunikasi dan dakwah.

Kata komunikasi secara etimologi (semantik/leksikal/ bahasa) berasal dari bahasa Inggris yakni "communication" Yang diadopsi dari bahasa latin communis yang sejenis artinya dengan arti communes yang berarti sama (same, equal). Pengertian sama di sini adalah sama maknanya atau maksudnya. Di sisi lain juga yang mengatakan bahwa komunikasi berasal dari bahasa latin "communicate" yang artinya berpartisipasi.

Sedangkan kata dakwah secara semantik berasal dari bahasa Arab *da'a, yad'uy* yang artinya mengajak, mengundang, atau memanggil. Istilah lain yang identik dengan kata dakwah adalah tabligh.¹⁵ Kata tabligh berasal dari bahasa Arab : *ballagha, yuballighu* yang artinya yang artinya menyampaikan. Kata itu kemudia menjadi kata *tabligh* yang artinya penyampaian suatu pesan.

¹⁵ Bahri Ghazali, *Dakwah Komunikatif*, (Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 1997), hlm.3-5

Oleh karena itu dakwah juga sering disebut tabligh yang maksudnya sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan atau ajaran agama Islam.

Jadi Ilmu Komunikasi da'wah dengan bahasa lain merupakan kegiatan dakwah yang sifatnya komunikatif, yakni usaha penyampaian ajaran agama Islam kepada masyarakat, agar masyarakat tersebut memiliki pemahaman tentang Islam dan akhirnya mengamalkan ajaran Islam dalam kegiatan hidup mereka sehari-hari. Dari aspek keilmuan, ilmu komunikasi da'wah adalah cabang ilmu pengetahuan yang membahas tentang prinsip-prinsip penyampaian ajaran Islam kepada masyarakat agar masyarakat tersebut memiliki pemahaman dan perilaku Islam.

Pemahaman ajaran Islam tidak terbatas kepada pengertian ibadah mahdhah (shalat, puasa, zakat, dan haji) melainkan terfokus kepada seluruh aspek kehidupan manusia. Artinya Islam sebagai ajaran moral yang membentuk seluruh perilaku (tingkah laku) masyarakat dengan baik, sehingga tercipta kondisi masyarakat yang baik dan terpuji (Islami).¹⁶

Perubahan tingkah laku yang terjadi pada masyarakat karena adanya kegiatan dakwah yang diterima secara sepenuhnya. jadi dakwah yang komunikatif adalah kegiatan penyebaran ajaran Islam kepada masyarakat yang mampu mengadakan perubahan terhadap perilaku masyarakat. Dengan

¹⁶Ibid, hlm .6

kegiatan itu masyarakat da'wah meningkatkan sikap mentalnya menjadi lebih meningkat.

Pada hakikatnya, perbedaan-perbedaan antara kegiatan-kegiatan lahiriah, antara komunikasi dan dakwah nyaris tidak kelihatan, karena memang tidak begitu tajam. Bahkan lebih terasa persamaannya dengan beberapa bentuk aktivitas komunikasi yang dikenal selama ini. Hal itu, ada benarnya karena memang komunikasi dakwah pada dasarnya memiliki persamaan dengan bentuk kegiatan komunikasi yang lain yang samasama berlandaskan prinsip-prinsip yang diajarkan oleh teori komunikasi.

Letak perbedaan antara komunikasi dan komunikasi dakwah tersebut yang sangat menonjol sebenarnya terletak pada muatan yang terkandung di dalam pesannya. Dalam hal ini, komunikasi sifatnya lebih netral dan umum, sedangkan dalam dakwah terkandung nilai kebenaran dan keteladanan Islam.

17

Selain itu, komunikasi dalam proses dakwah tidak hanya ditujukan untuk memberikan pengertian, mempengaruhi sikap, membina hubungan sosial yang baik, tetapi tujuan yang terpenting dalam komunikasi dakwah adalah mendorong mad'u untuk bertindak melaksanakan ajaran-ajaran agama

¹⁷Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 24

terlebih dahulu memberikan pengertian, mempengaruhi sikap, dan membina hubungan baik.¹⁸

2. Proses Komunikasi

Proses komunikasi adalah bagaimana sang komunikator menyampaikan pesan kepada komunikannya, sehingga dapat menciptakan suatu persamaan makna antar komunikandengan komunikatornya. Proses Komunikasi ini bertujuan untuk menciptakan komunikasi yang efektif (sesuai dengan tujuan komunikasi pada umumnya). Proses komunikasi termasuk juga suatu proses penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak lain dimana seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi.

¹⁹. Proses komunikasi dibagi menjadi dua tahap, yakni secara primer dan secara Sekunder

a) Proses Komunikasi Secara primer

Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pikiran dan atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambing (symbol) sebagai media. Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa, isyarat, gambar, warna, dan lain sebagainya yang secara langsung mampu “menerjemahkan” pikiran dan atau perasaan komunikator kepada komunikan.

¹⁸Ibid, hlm. 24

¹⁹A.W. Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1993), hlm 9-11.

Bahwa bahasa yang paling banyak dipergunakan dalam komunikasi adalah jelas karena hanya

bahasa yang mampu “menertejemahkan” pikiran seseorang kepada orang lain. Apakah itu berbentuk idea, informasi atau opini, baik mengenai hal atau peristiwa. Akan tetapi, demi efektifnya komunikasi, lambing-lambang tersebut sering dipadukan penggunaannya. Dalam kehidupan sehari-hari bukankah hal yang luar biasa apabila kita terlibat dalam komunikasi yang menggunakan bahasa disertai gambar-gambar berwarna.

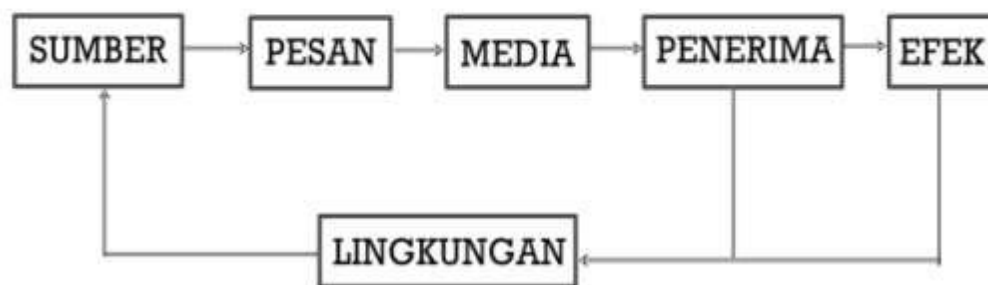
Berdasarkan pengertian diatas, pikiran atau perasaan seseorang baru akan diketahui oleh dan akan ada dampaknya kepada orang lain apabila ditransmisikan dengan menggunakan media “primer” tersebut, yakni lambang-lambang. Dengan perkataan lain, pesan (*message*) yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan terdiri atas isi (*the content*) dan lambang (*symbol*).

b) Proses Komunikasi secara Sekunder

Proses komunikasi secara sekunder adalah proses oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang media pertama. Seorang komunikator menggunakan media melancarkan komunikasinya karena komunikan sebagai sasarannya berada di tempat yang relative jauh atau jumlahnya banyak. Surat, telepon, teleks, surat kabar, majalah, radio, televisi, film, dan banyak lagi adalah media kedua yang sering digunakan dalam komunikasi. Pada umumnya, kalau kita berbicara di kalangan masyarakat, yang

dinamakan media komunikasi itu adalah media kedua sebagaimana diterangkan diatas. Jarang sekali orang menganggap bahasa sebagai media komunikasi. Hal ini disebabkan oleh bahasa sebagai lambing (*symbol*) beserta isu (*content*) yakni pikiran atau perasaan yang dibawanya menjadi totalitas pesan (*message*), yang tampak tak dapat dipisahkan. Tidak seperti media dalam bentuk surat, telepon, radio, dan lain-lainnya.²⁰

3. Unsur-unsur dalam proses komunikasi



Unsur-unsur komunikasi meliputi :

a. Sumber (*sender atau encoder*)

Semua peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pembuat atau pengirim informasi. Dalam komunikasi antar manusia, sumber bisa terdiri dari satu orang, tetapi bisa juga dalam bentuk kelompok. Misalnya partai, organisasi atau lembaga

²⁰Onong UchjanaEffendi, *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek*, (PT REMAJA ROSDAKARYA, 1984) hlm.18

b. Pesan (*message atau information*)

Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda.

c. Media

Media yang dimaksud disini adalah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Dalam komunikasi massa media adalah alat yang dapat menghubungkan antara sumber dan penerima yang sifatnya terbuka, dimana setiap orang dapat melihat, membaca dan mendengarnya. Media dalam komunikasi massa dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni media cetak dan media elektronik.

d Penerima (*audience atau receiver*)

Penerima adalah pihak yang bisa menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima bisa terdiri dari satu orang atau lebih dalam bentuk kelompok, partai atau Negara.

e. Pengaruh

Pengaruh atau efek adalah perbedaan antara yang dipikirkan, dirasakan dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh ini bisa terjadi pada pengetahuan, sikap dan tingkah laku seseorang.

f. Tanggapan balik (Feedback)

Ada yang beranggapan bahwa umpan balik sebenarnya adalah salah satu bentuk dari pada pengaruh yang berasal dari penerima. Akan tetapi sebenarnya umpan balik bisa juga berasal dari unsure lain seperti pesan dan media, meski pesan belum sampai pada penerima. Misalnya sebuah konsep surat yang digunakan untuk menyampaikan pesan itu mengalami gangguan sebelum sampai ketujuan.

g Lingkungan

Lingkungan atau situasi ialah faktor-faktor tertentu yang dapat mempengaruhi jalannya komunikasi. Faktor ini dapat digolongkan atas empat macam, yakni lingkungan fisik, lingkungan sosial budaya, lingkungan psikologis, dan dimensi waktu.²¹

²¹Teuku Rudy, *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat Internasional*, (Bandung, PT Refika Ditama, 2005) hlm.2

4. Unsur-Unsur Dakwah

Di dalam operasionalisasi atau praktek dakwah terdapat unsur-unsur yang sangat menentukan dapat berlangsungnya dakwah itu dengan baik. Unsur-unsur ilmu komunikasi da'wah itu disebut aspek-aspek komunikasi dakwah. Ada beberapa aspek yang menentukan terjadinya komunikasi atau dakwah dengan baik.

a. Sumber (resource).

Yang dimaksud dengan sumber dakwah adalah pedoman Islam sebagai acuan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Dalam hal ini pedoman hukum dalam Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadits sesuai hasil *ijtihaj* ulama. Menurut istilah, *ijtihaj* ulama adalah menggunakan seluruh kesanggupan untuk menetapkan hukum-hukum syariat.

Dengan jalan mengeluarkannya dari Al-Qur'am dan Hadits atau menghabiskan kesanggupan seorang *fuqaha* untuk menghabiskan *zhan* (sangkaan) dengan ,menetapkan suatu hukum syara'.

Dari definisis tentang *ijtihaj* di atas, dapat disimpulkan bahwa *ijtihaj* adalah sebagai berikut:

- a. Pengerahan akal pikiran para *fuqaha* atau *shuliyyin*.
- b. Penggunaan akalnya dengan sungguh-sungguh karena adanya dalil-dalail yang *zhanni* dari Al-Qur'an dan Al-

Hadits.

- c. Berkaitan dengan hukum syar'i yang amaliah.
- d. Penggalan kandungan hukum syar'i dengan berbagai usaha dan pendekatan.
- e. Dalil-dalil yang ada dirinci sedemikian rupa sehingga hilang kezhanniannya.
- f. Hasil *ijtihad* berbentuk fiqh sehingga mudah diamalkan.²²

Enam ciri *ijtihad* tersebut memberikan gambaran bahwa *ijtihad* adalah satu metode penggalan hukum Islam dengan menggunakan akal, maka alat utama *ijtihad* adalah akal yang terhindar dari hawa nafsu.

Dari penjelasan di atas, bisa disimpulkan bahwa *ijtihad* ulama bisa dipakai untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas dakwah. Karena nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits yang bisa menjelaskannya hanya ulama.

b. Komunikator (Pelaku Dakwah / Dai)

Dimaksud dengan komunikator adalah orang yang melaksanakan dakwah, baik itu secara lisan maupun tulisan ataupun perbuatan dan baik secara individu, kelompok atau berbentuk organisasi atau lembaga. Komunikator ini sering disebut dengan kata *da'i* atau orang banyak menyebutnya *mubaligh* (orang yang menyampaikan ajaran Islam). Akan tetapi, sebagaimana telah disebutkan pada

²² Beni Ahmad Saebani, Januri, *Fiqh Ushul Fiqh*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), hlm. 291

pembahasan di muka sebutan tersebut sebenarnya lebih sempit dari sebutan *da'i* yang sebenarnya. Apabila kita kembali kepada Al-Qur'an dapat disimpulkan pelaku dakwah pertama itu adalah Nabi Muhammad SAW.

Dalam kegiatan dakwah peranan *da'i* sangatlah esensial, sebab tanpa *da'i* ajaran Islam hanyalah ideologi yang tidak terwujud dalam kehidupan masyarakat. Adapun sifat-sifat penting yang harus dimiliki oleh seorang *da'i* secara umum, yaitu:

- A. Mendalami Al-Qur'an dan Sunnah serta sejarah kehidupan Rasulullah dan khulafaurrasyidin.
- b. Memahami keadaan masyarakat yang akan dihadapi.
- c. Berani mengungkapkan kebenaran kapanpun dan dimanapun.
- d. Ikhlas dalam melaksanakan tugas dakwah tanpa tergiur oleh nikmat materi yang hanya sementara.
- e. Satu kata dengan perbuatan.
- f. Terjauh dari hal-hal yang menjatuhkan harga diri.²³

Da'i merupakan sebutan unsur dakwah yang paling penting, sebab tanpa *da'i* ajaran Islam sebagai ideologi yang tidak terwujud

²³Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 81.

dalam kehidupan masyarakat. Dari penjelasan di atas seorang *da'i* selain memahami isi Al-Qur'an dan Hadits, ia juga harus memperhatikan sikapnya di dalam kehidupan sehari-hari.

c. Materi/Isi Pesan Dakwah

Yang menjadi materi dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri, sebab semua ajaran Islam dapat dijadikan pesan dakwah. Dalam buku Ilmu Dakwah secara umum materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi masalah pokok yaitu.

1. Pesan Akidah

- a) Iman kepada Allah Swt.
- b) Iman kepada Malaikat-Nya
- c) Iman kepada Kitab-kitab-Nya
- d) Iman kepada Rasul-rasul-Nya
- e) Iman kepada Hari Akhir
- f) Iman kepada Qadha-Qadhar

2. Pesan Syariah

- a) Ibadah: thaharah, shalat, zakat, puasa, dan haji.
- b) Muamalah:

-Hukum Perdata meliputi: Hukum Niaga, Hukum Nikah dan Hukum Waris.

- Hukum Publik meliputi: Hukum Pidana, Hukum Neg Hukum Perang

dan Damai.²⁴

3. Pesan Akhlak

- a) Akhlak terhadap Allah Swt.
- b) Akhlak terhadap manusia yang meliputi:
 - Akhlak terhadap manusia : diri sendiri, tetangga, tetang masyarakat lainnya.
 - Akhlak Akhlak terhadap bukan manusia : flora, fauna dan sebagainya.

d. Sasaran Dakwah (Mad'u)

Dai atau komunikator yang tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang mad'unya, adalah calon-calon dai akan mengalami kegagalan dalam dakwahnya. Untuk itu, mereka [dai] harus benar-benar mengetahui heteroginitas manusia penerima dakwah dalam segi latar belakang ekonominya, budaya, tingkat pengetahuan kualitas keagamaannya, serta heterogen dalam bentuk komunikasi kelompoknya. Kesemuanya tersebut, harus dicermati oleh komunikator dakwah agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih pendekatan, metode, teknik serta media dakwah yang akan digunakan. Dalam hal ini, jika dilihat secara sosiologis kelompok mad'u itu

²⁴Wahyu Ilaihi, Opcit, hlm.8

terpancar atau terkumpul pada bentuk-bentukkelompok manusia yang disebut.²⁵

- 1) Crowd Kelompok orang yang berkumpul pada suatu tempat atau ruangan tertentu yang terlibat dalam suatu persoalan atau kepentingan bersama secara tatap muka [direct communication]. Dalam hal ini, keanggotaannya biasanya bersifat permanen atau temporal. Mad'u dalam suatu pengajian dapat dikatakan sebagai crowd.

2) Publik

Kelompok yang abstrak dari orang-orang yang menaruh perhatian pada suatu persoalan atau kepentingan yang sama karena mereka terlibat dalam suatu pertukaran pemikiran melalui komunikasi tidak langsung untuk mencari penyelesaian atau kepuasan atau persoalan atau kepentingan mereka. Untuk itu, publik bukanlah kelompok yang nyata dan tetap, tetapi bersifat elementer dan tidak memiliki tradisi, disiplin, dan peraturan tertentu yang mengikat.

3) Massa

Adalah orang banyak yang sangat heterogen, tidak terikat oleh suatu tempat dan interaksinya sangat kurang, demikian masalah yang

²⁵Wahyu Ilahi, Opcit, hlm.87-88

mereka hadapi masing-masing masih terpencar-pencar Untuk itu, cakupan massa lebih luas daripada publik, audience ataupun crowd.

e. Efek Dakwah

Dalam setiap aktivitas dakwah pasti akan menimbulkan reaksi. Artinya, jika dakwah telah dilakukan oleh seorang *da'i* dengan materi dakwah, *wasilah* dan *thariqah* tertentu, maka akan timbul respons dan efek (*atsar*) pada *mad'u* (penerima dakwah). Efek atau *feedback*, sering orang menyebut dengan kata Indonesia-nya: Umpan-balik atau arus balik dalam suatu proses komunikasi.²⁶

Efek sering disebut dengan *feed back* (umpan balik) dari proses dakwah ini sering dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para *da'i*. Sebagai suatu usaha aktivitas dakwah harus bisa diukur keberhasilannya. Oleh karena itu, tujuan dari aktivitas dakwah harus dirumuskan secara definitif, terutama tujuan mikronya.

Jalaluddin Rahmad menyatakan bahwa efek kognitif terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami atau dipersepsi khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan atau informasi. Efek efektif timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi atau dibenci khalayak, yang meliputi segala yang berhubungan

²⁶Riyono Pratikto, *Lingkar Komunikasi*, (Bandung: Alumni, 1982), hlm. 119.

dengan emosi, sikap serta nilai. Sedangkan efek behavioral merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan berperilaku.²⁷

g. Media

Ada beberapa jenis media komunikasi yang dapat digunakan dalam kegiatan dakwah:

1). Media Visual

Media komunikasi visual merupakan alat komunikasi yang dapat digunakan dengan memanfaatkan indra penglihat dalam menangkap datanya. Jadi matalah yang paling berperan dalam pengembangan da'wah, media komunikasi yang berwujud alat yang menggunakan penglihatan sebagai pokok persoalannya terdiri dari jenis alat komunikasi yang sangat komplit Media Visual tersebut meliputi:²⁸

a. Film Slide

Media film slide adalah berupa rekaman gambar pada film positif yang telah diprogramkan sedemikian rupa sehingga dapat

²⁷Jalaluddin Rahmat, *Retorika Modern, Sebuah Kerangka Teori dan Praktik Berpidato*, (Bandung: Akademika, 1982), hlm. 269.

²⁸Wahyu Illahi, *Komunikasi Dakwah*, (PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010), hlm 34

dilihat hasilnya sesuai dengan peristiwa yang telah diprogramkan, terutama sekali tentang tertib kegiatan yang dilaksanakan.

Di dalam kegiatan dakwah media film slide dapat digunakan sebagai alat peraga dalam menjelaskan suatu masalah agama melalui foto film yang dioperasikan melalui layar film yang digerakkan oleh proyektor. Dengan adanya gambar yang jelas yang terdapat di dalam layar seorang da'i lebih mudah menjelaskan setiap materi dakwahnya kepada mad'unya.

b. Gambar Foto Diam

Gambar dan foto adalah media visual yang dapat memberikan penjelasan terhadap sasaran dakwah yang dituju. Dengan adanya gambar atau foto memberikan keyakinan terhadap apa yang dimaksud oleh setiap pemberi informasi. Di dalam kegiatan dakwah media gambar dapat lebih meyakinkan mad'u terhadap ungkapan da'i, karena gambar sebagai bukti akan peristiwa yang ada dan mendukung materi yang telah disajikan. Gambar atau foto sangat efektif baik dalam strategi dakwah bil hal maupun bil lisan. Media gambar dan foto lebih efektif apabila diterapkan sebagai pelengkap dakwah melalui media cetak. Dengan gambar dan foto dapat dimaknai dan dibuktikan seluruh

pemberitaan yang disajikan. Dengan kata lain gambar dan foto merupakan rekaman isi dakwah yang disampaikan.

2). Media Audio Visual

Media audio visual merupakan perangkat komunikasi yang dapat ditangkap baik melalui indra pendengar maupun penglihat. Apabila dibandingkan dengan media yang telah dikemukakan sebelumnya, ternyata media audio visual lebih paripurna. Sebab media ini dapat dimanfaatkan oleh semua kalangan masyarakat. Termasuk dalam media ini adalah :²⁹

a Vidio

Pemanfaatan vidio dalam kegiatan dakwah bisa berbentuk drama berseri atau sinetron yang memuat pesan-pesan dakwah atau merekam langsung da'i yang diinginkan, dishooting dan direkam suara dan gambarnya. Kaset vidio dapat diproduksi dengan model penggandaan pita kaset. Kegiatan dakwah serupa ini dapat menjangkau mad'unya hingga ke pelosok-pelosok tempat berada Vidio dapat dimiliki secara pribadi dan dapat dinikmati sajian da'wah dalam jumlah kecil maupun besar.

²⁹Ibid, hlm.39-41

3). Internet

Seharusnya dengan media inilah dakwah memainkan perannya dalam menyebarkan informasi tentang Islam ke seluruh penjuru tanpa mengenal waktu, dan tempat. tidak hanya pasif, pengguna Internet bisa proaktif untuk menentang atau menyetujui atau berdiskusi tentang sebuah pemikiran keagamaan. Selain bermanfaat untuk dakwah, Internet juga menyediakan informasi dan data yang kesemuanya memudahkan umat untuk berkarya.³⁰

Kegiatan dakwah dapat dilakukan dengan membuat jaringan jaringan tentang Islam atau yang sering disebut dengan cybermuslim, atau cyberdakwah. Masing-masing cyber tersebut menyajikan dan menawarkan informasi Islam dengan berbagai fasilitas dan metode yang beragam variasinya.

dakwah melalui Internet dapat membuka peluang atau kesempatan melakukan hubungan komunikasi [dialog] keagamaan secara langsung. Di samping keuntungan-keuntungan di atas pemihan-pemilihan fasilitas-fasilitas yang dimiliki Internet sebagai media dakwah dapat digunakan untuk mengetahui:

- a) Daya jangkauan dakwah
- b) Seberapa besar ketertarikan publik terhadap program dakwah yang dikembangkan
- c) Seberapa besar nilai, efek, dan pengaruh dakwah yang dilakukan.
- d) Kategorisasi target group secara tidak langsung

³⁰Moh, Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Prenada Media, 2004) , hlm.421-422

- e) Proses pengakuan dan penerimaan publik terhadap dakwah
- f) Efektivitas dakwah ³¹

h. Metodologi

a). Strategi Dakwah

Strategi dalam suatu kegiatan dapat diartikan sebagai langkah- langkah operasional dalam menuju terlaksananya suatu kegiatan yang merupakan taktik untuk mencapai suatu tujuan dari kegiatan itu. Dalam kegiatan dakwah komunikatif dibutuhkan suatu strategi yang merupakan taktik dalam berdakwah sehingga dapat berjalan sebagai mana mestinya dan berhasil mencapai tujuan.

Pelaksanaan strategi dalam berdakwah dapat dilaksanakan melalui modifikasi kegiatan dakwah sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan dakwah itu. Pola dakwah yang mungkin dijadikan strategi dalam kegiatan dakwah meliputi.

1) Strategi Dakwah Bil Lisan

Apabila dakwah dikaitkan dengan makna komunikasi berarti dakwah bil lisan merupakan komunikasi yang lebih bersifat informatif, meskipun nilai persuasinya pun tidak ketinggalan karena tetap mengarahkan kepada loyalitas mengikuti ajaran agama, sebab dakwah bil lisan pada dasarnya memberikan atau menyampaikan informasi

³¹Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2010) , hlm.108

tentang ajaran agama islam dengan tujuan agar sasaran dakwah (mad'unya) berubah presepsinya secara halus tentang ajaran agama sehingga sanggup menyampaikan kepada orang banyak.

Strategi dakwah Bil Lisan ini sebagai taktik dalam mengubah pemahaman tentang islam dan ber angsur angsur terjadi perubahan sikap.

2) Strategi Dakwah Bil Hal

Strategi dakwah bil hal erat kaitannya dengan komunikasi yang bersifat persuasif sebab pada hakekatnya dakwah bil hal adalah pemanfaatan situasi dan kondisi masyarakat sebagai kegiatan dakwah agar tumbuh loyalitas atau kepatuhannya terhadap ajaran agama. Kondisi atau situasi masyarakat menjadi lebih baik dari keadaan sebelumnya. Dengan perubahan keadaan tersebut diharapkan akan terjadi perubahan sikap dan perilakunya terhadap agama³²

3) strategi Dakwah Bil Qolam

Dakwah Bil Qolam ialah suatu kegiatan menyampaikan pesan dakwah melalui tulisan, seperti buku, majalah, jurnal, artikel, internet dan lain lain. Karena dimaksud sebagai pesan dakwah, maka tulisan tulisan tersebut tentu berisi ajakan atau seruan mengenai amar ma'ruf

³²Bahri Ghazali, *Da'wah Komunikatif*, (Pedoman Ilmu Jaya, Jakarta, 1997), hlm 21

dan nahi munkar. Format Dakwah bil qalam itu memiliki banyak keunikan dan kelebihan, yakni suatu tulisan tidak dibatasi ruang dan waktu, bisa dibaca di mana saja serta kapan pun. Apalagi Publikasi saat ini semakin mudah, jangkauannya juga luas dan tidak terbatas, terutama tulisan yang di sebarakan di internet bisa di baca banyak orang di seluruh dunia. Sebuah gagasan menjadi riil dan kongkrit bila ditulis, tidak ditulis tidak hanya di ucapkan.³³

b). Pendekatan

Pemahaman Pendekatan dapat di pahami dari dua segi, yakni pendekatan yang bersifat teoritik dan praktek, namun perlu diketahui bahwa keduanya sebagai upaya memahami suatu masalah dengan perantara tertentu. Pendekatan yang bersifat teoritik adalah pendekatan dengan menggunakan keilmuan dalam memandang teoritik merupakan upaya penyampaian pesan agama secara keilmuan. Dalam hal ini layak dinamakan sebagai dakwah secara konseptual. Artinya suatu upaya dakwah dengan menyampaikan ajaran agama bersifat keilmuan atau pemahaman keilmuan agama.

Sedangkan pendekatan yang bersifat praktek merupakan upaya melaksanakan penyampaian ajaran agama dengan melakukan suatu komunikasi secara praktis kepada mad'u. Sisi lain dapat juga pendekatan

³³Samsul Munir Amir, Ilmu Dakwah, (Jakarta : Amzah, 2009) hlm, 38

praktis ini dilakukan dengan jalan melibatkan diri kedalam suatu kegiatan yang dikelola oleh sekelompok masyarakat tertentu.³⁴

5. Tujuan Komunikasi Dakwah

Tujuan Ilmu Komunikasi Dakwah Segala sesuatu kegiatan memiliki tujuan yang hendak dicapai termasuk juga kegiatan keilmuan. Dilahirkan ilmu , pengetahuan mempunyai misi yang hendak dituju, paling tidak memberikan kemanfaatan bagi kehidupan atau membawa kemaslahatan bagi umat manusia. oleh karena itu komunikasi dakwah sebagai ilmu mempunyai tujuan yang hendak dicapai baik bagi komunikator (da'i) maupun komunikan (mustami) nya. Di tinjau dari aspek berlangsungnya suatu kegiatan da'wah itu, tujuan komunikasi da'wah terbagi menjadi dua: ³⁵

1. Tujuan jangka pendek

Dalam jangka pendek tujuan kegiatan dakwah itu adalah untuk memberikan pemahaman tentang Islam kepada masyarakat sasaran da'wah itu. Dengan adanya pemahaman masyarakat tentang Islam maka masyarakat akan terhindar dari sikap dan perbuatan yang mungkar dan jahat.

³⁴ *Op.cit* Ghazali Bahri, hlm. 21-23

³⁵ Bahri Ghazali, *Opcit*, hlm.7

2. Tujuan jangka panjang

Sedangkan tujuan jangka panjang dan adanya dakwah yang komunikatif itu adalah untuk mengadakan perubahan sikap masyarakat da'wah itu. Sikap yang dimaksud adalah perilaku-prilaku yang tidak terpuji bagi masyarakat yang tergolong kepada kemaksiatan yang tentunya membawa kepada ke mudharatan dan mengganggu ketenteraman masyarakat lingkungannya.

B. Whatsapp

1. Pengertian Whatsapp

Salah satu aplikasi yang bisa menggunakan Internet dalam penyebaran dakwah adalah Whatsapp. Media Sosial *WhatsApp* atau yang biasa disingkat WA sudah menjadi sarana berkomunikasi yang populer saat ini.

Whatsapp adalah aplikasi pesan berbasis pesan untuk smartphone dengan basic mirip BlackBerry Messenger. Whatsapp messenger merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya sms, karena Whatsapp Messenger merupakan paket data internet yang sama untuk email, browsing web dan lain-lain.³⁶ Meskipun merupakan aplikasi pesan instan, ada yang unik dari WhatsApp. Sistem pengenalan kontak, verifikasi dan pengiriman pesan tetap dilakukan melalui nomor ponsel yang sudah terlebih dahulu didaftarkan.

³⁶ *Op.cit* <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Whatsapp>

2. Sejarah dan Perkembangan Whatsapp

Awalnya, WhatsApp dibuat untuk pengguna iPhone, kemudian seiring dengan perkembangannya, aplikasi WhatsApp tersedia juga untuk versi BlackBerry, Android, Windows Phone dan Symbian. Sampai pada November 2010, WhatsApp menduduki posisi peringkat ke 3, aplikasi paling laris yang diunduh melalui Nokia Ovi Store, setelah Swype dan NHL Game Center Premium.

WhatsApp Inc didirikan pada tahun 2009 oleh dua orang pria bernama Brian Acton dan Jan Koum. Keduanya adalah mantan pekerja senior di raksasa online Yahoo. keduanya sudah bekerja di Yahoo dalam waktu sekitar 20 tahun. Jan Koum yang awalnya punya ide menciptakan sebuah aplikasi yang bisa mem-*broadcast* status ketika seseorang tidak dapat dihubungi karena alasan tertentu.

Koum pun mengajak Acton untuk bekerja sama dengannya. Jadilah kemudian mereka menciptakan perusahaan *start up* teknologi bernama WhatsApp Inc yang berlokasi di Santa Clara, California, Amerika Serikat. Namun aplikasi *broadcast status* tersebut hanya menarik perhatian sedikit orang. Barulah ketika mereka menambahkan fungsi *messaging* pada paruh kedua 2009, WhatsApp pun meledak. tahun 2014 dibeli oleh Facebook dengan nilai USD 19 miliar atau sekitar Rp 282 triliun.³⁷

³⁷<https://www.ngopibareng.id/timeline/sejarah-whatsapp-2250165> Diakses Pada 19 april 2018

3.Fungsi dan Manfaat Media Whatsapp

a. Fungsi Whatsapp

Whatsapp merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya SMS, karena Whatsapp Messenger menggunakan paket data internet yang sama untuk email, browsing web dan lain-lain. Dengan menggunakan whatsapp, kita dapat melakukan obrolan online, berbagi file, bertukar foto dan lain-lain.³⁸

Kelebihan dan fungsi whatsapp sebagai berikut :

1. Whatsapp memiliki fitur yang bisa dibilang komplit, karena dengan Whatsapp selain kita bisa berkirim teks, kita juga bisa berkirim Gambar, Video, Suara, dan kerennya lagu, kita bisa berkirim Lokasi GPS via hardware GPS atau Gmaps.
2. Aplikasi whatsapp terintegrasi kedalam sistem, layaknya sms, kita dapat menerima pesan tanpa perlu membuka aplikasi terlebih dahulu.
3. Aplikasi whatsapp memiliki status pesan yang berupa tanda, tanda tersebut adalah : Jam merah untuk Proses loading di HP kita .Tanda centang jika pesan terkirim ke jaringan. Tanda centang double jika pesan sudah terkirim ke teman chat. - Silang merah jika pesan gagal
4. Aplikasi whatsapp memiliki fasilitas Broadcast dan Group Chat.

³⁸<http://perlek.blogspot.co.id/2013/02/whatsapp-kelebihan-dan-fungsinya.html> diakses pada, 22 April 2018

5. Aplikasi whatsapp tidak memerlukan login dan loading contact/avatar, sehingga dapat menghemat penggunaan Bandwidth.
6. Aplikasi whatsapp dapat dimatikan dan hanya aktif jika ada pesan masuk, sehingga bisa menghemat baterai.

b. Manfaat Jejaring Sosial (Whatsapp) sebagai Media Dakwah

Adapun keunggulan atau manfaat jejaring sosial sebagai media dakwah antara lain yaitu sebagai berikut :³⁹

1. Dakwah melalui internet khususnya whatsapp mampu menembus batas ruang dan waktu dalam sekejap dengan biaya dan energi yang relatif terjangkau.
2. Pengguna jasa internet khususnya jejaring social setiap tahunnya meningkat drastis, ini berarti berpengaruh pula pada jumlah penyerap misi dakwah.
3. Bisa diakses dimana aja dan kapan saja.
4. Bisa menjangkau berbagai kalangan terutama para remaja yang anti terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan.
5. Dakwah melalui whatsapp telah menjadi salah satu pilihan masyarakat. Berbagai situs mereka bebas memilih materi dakwah yang mereka sukai, dengan demikian pemaksaan kehendak bisa dihindari.

³⁹Rani Suryani, “*Fungsi whatsapp Grup Shalihah Cabang Bandar Lampung Sebagai Pengembangan Media Dakwah Dalam bentuk Akhlakul Karimah*” (Skripsi Program Strata Satu Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN, Lampung, 2017), hlm.39

6. Cara penyampaian yang variatif telah membuat dakwah Islamiyah via internet khususnya whatsapp bisa menjangkau segmen yang luas.

4. Whatsapp Sebagai Media dalam Berdakwah

Proses interaksi penyampaian dan penerima pesan dakwah, bisa terjadi melalui pemanfaatan suatu sarana atau media. Dalam komunikasi dunia maya media yang digunakan adalah komputer, baik hardware maupun software. Dunia maya adalah atau dunia virtual itu sendiri, merujuk pada pengertian jaringan informasi elektronik yang mendunia yang terjadi karena adanya teknologi internet. Dengan demikian, yang dimaksud dengan komunikasi di dunia maya adalah komunikasi yang dilakukan tidak dalam bentuk tatap muka langsung, akan tetapi interaksi mengirim dan menerima pesan atau informasi dakwah melalui pemanfaatan wahana aringan internet. Manfaat atau keuntungan berkomunikasi yang dilakukan secara virtual, diantaranya:⁴⁰

1. Cepat, komunikasi atau pertukaran informasi mengenai dakwah bisa dilakukan dengan cepat, meskipun interaksi dilakukan dalam kondisi arak auh, tidak perlu menunggu waktu yang lama.
2. Mudah, apabila sudah menguasai teknis oprasional dan filitas pendukung.
3. Komunikasi virtual bisa dilakukan secara real time juga un real time.

⁴⁰<https://destiwidianabki.blogspot.co.id/2017/12/metode-dakwah-kontemporer-media.html>
Akses pada 16 Mei 2018

4. Bisa individual atau grub. Bisa dilakukan secara one to one (satu orang dengan satu orang) maupun kelompok atau group.
5. Jumlah dan pesan bisa besar dan beragam. Keuntungan atau kelebihan lainnya dari komunikasi virtual ini adalah umlah pesan atau informasi yang disampaikan bisa banyak dan dalam berbagai bentuk pesan, seperti teks, suara, dan gambar. Atau bahkan gabungan dari ketiganya.

Dakwahpun sudah bisa diakses dimana mana, sosial media pun meramaikan kelancaran dakwah, dengan sebagai alat informasi adanya dakwah atau sebagai alat komunikasi berjalannya dakwah, seperti halnya aplikasi WhatsApp, dalam aplikasi tersebut memanfaatkan fasilitas chatting.

C. Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Akhlak menurut bahasa (etimologi) adalah bentuk jamak dari khuluq yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi'at.⁴¹ Kalimat tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan "khalq" yang berarti kejadian' serta erat hubungannya dengan "khaaliq" yang berarti Pencipta dan "makhluk" yang berarti yang diciptakan. Dalam bahasa Yunani pengertian khuluq ini disamakan dengan kata *ethicos* atau *ethos*, artinya adab kebiasaan, perasaan batin, kecenderungan hati untuk

⁴¹A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia 1997), hlm. 11.

melakukan perbuatan, *ethicos* kemudian berubah menjadi *etika*.⁴²

Dari pengertian diatas menunjukan bahwa Akhlak merupakan refleksi dari tindakan nyata atau pelaksanaan akidah dan syariat. Kata akhlak secara bahasa merupakan bentuk jamak dari kata *khulukun* yang berarti budi pekerti, perangai, tabiat, adat, tingkah laku, atau sistem perilaku yang dibuat. Sedangkan secara terminologis akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara yang terbaik dan tercela, baik itu berupa perkataan maupun perbuatan manusia, lahir dan batin.

Karenanya akhlak secara kebahasaan bisa baik atau buruk tergantung kepada tata nilai yang dipakai sebagai landasannya, meskipun secara sosiologis di indonesia kata akhlak sudah mengandung konotasi baik, jadi orang yang berakhlak berarti orang yang berakhlak baik.

Akhlak berarti budi pekerti atau perangai. Dalam berbagai literatur Islam, akhlak diartikan sebagai.⁴³

- (1) pengetahuan yang menjelaskan arti baik dan buruk, tujuan perbuatan, serta pedoman yang harus diikuti
- (2) pengetahuan yang menyelidiki perjalanan hidup manusia sebagai parameter perbuatan, perkataan, dan ihwal kehidupannya

⁴²Sahilun A. Nasir, *Tinjauan Akhlak*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1991), hlm. 14.

⁴³Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, (Palang karaya :Erlangga,2010) hlm.96

(3) sifat permanen dalam diri seseorang yang melahirkan perbuatan secara mudah tanpa membutuhkan proses berpikir

(4) sekumpulan nilai yang menjadi pedoman berperilaku dan berbuat. Akhlak memiliki wilayah garapan yang berhubungan dengan perilaku manusia dari sisi baik dan buruk sebagaimana halnya etika

Ajaran akhlak dalam Islam pada dasarnya meliputi kualitas perbuatan manusia yang ekspresi dari kondisi kejiwaan. Akhlak dalam Islam bukanlah suatu norma ideal yang tidak dapat diimplementasikan dan bukan pula norma sekumpulan etika yang terlepas dari kebaikan norma sejati. Bertolak dari prinsip perbuatan manusia ini maka materi akhlak membahas tentang norma luhur yang harus menjadi jiwa dari perbuatan manusia, serta etika atau tata cara yang harus dipraktikkan dalam perbuatan manusia sesuai dengan jenis sasarannya.⁴⁴

2. Dasar Akhlak Islam

Dasar dari akhlak adalah Al-Qur'an dan Hadits yang merupakan landasan pokok manusia sebagaimana firman Allah SWT dalam Qur'an Surat Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi :

⁴⁴Efendy Muhtar, *Ensiklopedia Tematis Dunia Islam*, (Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 2002), hlm. 326

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya : Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.(QS. Al-Ahzab : 21)⁴⁵

Ayat diatas menjelaskan bahwasannya kita sebagai ummat Nabi Muhammad Saw wajib untuk menjadikan beliau sebagai panutan dan ikutan dalam mengamalkan agama.Hal ini ditegaskan dalam QS. Al-Qalam ayat 4:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya : Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang luhur.(QS. Al-Qalam : 4)⁴⁶

Dan sebuah Hadist menerangkan bahwa :

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا وَأَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Orang mukmin yang paling sempurna keimanannya adalah orang yang sempurna budi pekertinya. (HR. Tirmidzi)

Dari penjelasan diatas bahwa sumber atau dasar akhlak adalah Al-Quran dan Sunah Rasul, dan kebiasaan masyarakat yang sesuai dengan ajaran

⁴⁵Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: cv diponegoro , 2006)

⁴⁶*Ibid*, hlm. 826.

agama Islam. Jadi akhlak adalah merupakan cerminan bagi orang Islam yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW, oleh karena itu seorang Islam harus mencontohkan akhlak Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan yang baik

a. Ciri-ciri Akhlak Islam

Akhlak sebagai salah satu aspek penting dalam Islam memiliki ciri-ciri penting sebagai berikut:

1. Mengajarkan dan menuntun manusia kepada tingkah laku yang baik dan menjauhkan diri dari tingkah laku yang buruk
2. Menjadi sumber moral, ukuran baik dan buruknya perbuatan seseorang yang didasarkan kepada Al-Qur'an dan Al-Hadist yang sahih.
3. Bersifat universal dan komprehensif dapat diterima dan dijadikan pedoman oleh seluruh umat manusia kapan pun dan di mana pun mereka berada, serta dalam keadaan apa pun dan bagaimana pun.
4. Mengatur dan mengarahkan fitrah manusia ke jenjang akhlak yang luhur dan mulia serta meluruskan perbuatan manusia supaya memanusiakan manusia.⁴⁷

⁴⁷Rois Mahfud, Opcit, hlm.98

3. Strategi dalam membentuk Akhlak

Akhlak atau sistem perilaku ini terjadi melalui satu konsep atau seperangkat pengertian tentang apa dan bagaimana sebaiknya akhlak itu harus terwujud. Konsep atau seperangkat pengertian tentang apa dan bagaimana sebaiknya akhlak itu, disusun oleh manusia di dalam sistem idenya. Sistem ide ini adalah hasil proses (penjabaran) dari pada kaidah yang dihayati dan dirumuskan sebelumnya, (norma yang bersifat normatif dan norma yang bersifat deskriptif). Kaidah atau norma yang merupakan ketentuan ini timbul dari satu sistem nilai yang terdapat pada Al-Quran atau Sunnah yang telah dirumuskan melalui wahyu ilahi maupun yang disusun oleh manusia sebagai kesimpulan dari hukum-hukum yang terdapat dalam alam semesta yang diciptakan Allah SWT.

Akhlak atau sistem perilaku dapat dididikkan atau diteruskan melalui sekurang-kurangnya dua pendekatan, yaitu :

- 1) Rangsangan jawaban (stimulus-response) atau yang disebut proses mengkondisi sehingga terjadi automatisasi dan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :
 - a) Melalui latihan;
 - b) Melalui tanya jawab;
 - c) Melalui mencontoh (demonstrasi).
- 2) Kognitif yaitu penyampaian informasi secara teoritis yang dapat dilakukan antara lain sebagai berikut '.

- a) Melalui da'wah;
- b) Melalui ceramah;
- c) Melalui diskusi, dan lain-lain.

Setelah pola perilaku terbentuk maka sebagai kelanjutannya akan lahir hasil-hasil dari pola perilaku tersebut yang berbentuk material (artifacts) maupun non-material (konsepsi, ide). Jadi akhlak yang baik itu (akhlakul karimah) ialah pola perilaku yang dilandaskan pada dan memanifestasikan nilai-nilai iman, islam dan ihsan.⁴⁸

⁴⁸Abu Ahmadi & Noor Salimi, Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam, (Jakarta : Bumi Aksara,1991), hlm.199

BAB III

DESKRIPSI TENTANG GRUP WHATSAPP LEMBAGA JALINAN

KELUARGA DAKWAH

A. Profil Lembaga Jalinan Keluarga Dakwah Lampung

1. Sejarah dan Perkembangan Lembaga Jalinan Keluarga Dakwah

Lembaga Jalinan Keluarga Dakwah (JKD) awal mulanya adalah sebuah komunitas pengajian memberikan kajian ilmiah seputar Islam yang kajiannya berpindah dari satu tempat ke satu tempat yang memang fokus memberikan bimbingan bagi keluarga muslim dalam kehidupan bermasyarakat. Karena mulai banyak minat dari masyarakat, maka dibentuk pada Januari 2015 oleh Ustad Ansori dan Ustad Mualif.

Alasan utama mendirikan Jalinan Keluarga Dakwah yang berfokus pada pembinaan keluarga karena satuan terkecil kekuatan umat Islam adalah keluarga, sebaliknya faktor kelemahan umat juga bersumber dari keluarga. Dakwah merupakan ibadah berat jika dipikul sendirian, tapi menjadi lebih ringan jika bersama dengan keluarga. Apalagi jika keluarga-keluarga tersebut membentuk komunitas, maka akan lahir masyarakat yang tercelup dakwah. Dengan output sakinah, shalihah dan peduli dakwah.¹

¹Wawancara Mualif Ridwan (Ketua Jalinan Keluarga Dakwah) Tgl : 21 November 2018)

Sakinah bermakna keluarga yang harmonis, damai dan bahagia, bukan keluarga yang sibuk dengan saling benci dan pertikaian. *Shalihah* bermakna keluarga yang bertaqwa dan sibuk dengan ilmu dan amal shalih. *Dakwah* bermakna keluarga yang tak hanya shalih untuk diri sendiri dan keluarga, tapi juga mengajak orang lain untuk shalih agar tercipta umat shalihah.

Seiring berjalannya waktu, permintaan bimbingan keluarga makin intensif oleh karena itu ustad mualif berinisiatif membuat suatu komunitas yang bisa berjalan tanpa terpengaruhi oleh ruang dan waktu. Maka Media Sosial Whatsapp dinilai paling cocok dalam menjangkau semua kalangan dan mulai dibuat pada awal tahun 2016. ² Grup Whatsapp JKD dibuat dalam dua grup terpisah antara laki-laki dan perempuan. Yang terdiri dari 70 laki-laki dan 50 perempuan dengan 4 orang moderator atau admin.

2. Motto, Tujuan, Visi dan Misi Lembaga Jalinan Keluarga Dakwah

a. Motto : “dari keluarga muslim, oleh keluarga muslim. Dan untuk saudara muslim”

b. Visi JKD :

menjadi paguyuban dakwah yang solid bagi keluarga muslim untuk

²Wawancara Ridwansyah (Sekertaris II Lembaga Jalinan Keluarga Dakwah) Tgl : 22 November 2018

saling berbagi ilmu dan menguatkan solidaritas dalam rangka membumikan dan mendakwahkan islam.

c. Misi JKD :

- Saling berbagi Ilmu dan nasehat untuk mejadi keluarga mukmin sesuai Al – Qur'an dan As – Sunnah
- Saling Mendukung dalam Praktek Keislaman untuk menjadi keluarga shalihah
- Membentuk lingkungan sosial yang islami untuk lahirkan generasi shalih
- Menebar cahaya islam kepada seluruh lapisan masyarakat dengan segala sarana yang dimungkinkan

d. Tujuan

Membentuk komunitas dakwah dan sosial yang bernaaskan Islam.

3. Logo dan Makna Lembaga Jalinan Keluarga Dakwah



Makna Lambang JKD

- Bulatan 7 (tujuh) buah di bawah, melambangkan anggota keluarga yang harmonis dan bertaqwa.
- Kaligrafi Arab “al-Islam” di tengah. Melambangkan ajaran islam sebagai pusat kontrol dan acuan kehidupan seluruh anggota keluarga.
- Kalimat melingkar “BERSAMA DALAM ISLAM” melambangkan kebersamaan keluarga diikat oleh ajaran Islam.
- Kata “ KELUARGA DAKWAH” bermakna keluarga tidak hanya sakinah dan shalihah, tapi juga memiliki kepedulian terhadap dakwah agar Islam membumi dan menjadi nilai masyarakat.³

B. Struktur Kepengurusan dan keanggotaan

1. Struktur kepengurusan Lembaga Jalinan Keluarga Dakwah

Kepengurusan Kepengurusan Lembaga Jalinan Keluarga Dakwah terdiri dari

a. Ketua : Bertanggung Jawab dalam tugas Internal dan Eksternal

Lembaga Jalinan Keluarga Dakwah yang bersifat umum

b. Pembimbing : Bertanggung Jawab mengawasi dan meningkatkan kinerja yang tercakup di dalam Lembaga Jalinan Keluarga Dakwah

³Dokumentasi, Surandi (Sekertaris I Lembaga Jalinan Keluarga Dakwah)

- c. Sekertaris : Bertanggung Jawab menjadi Kordinator dan pendamping Ketua dalam menjalankan serta menangani berhubungan dengan Organisasi.

Ketua	Mualif Ridwan
Pembimbing	Muhammad Anshory Lc., M.E.Sy
Sekertaris I	Surandi
Sekertaris II	Ridwan syah. Amd.

2. Anggota

Jalanan Keluarga Dakwah memiliki 244 Anggota Yang Tersebar di beberapa wilayah kabupaten atau kota provinsi Lampung, dan yang tergabung di dalam Grup Whatsapp Jalanan Keluarga Dakwah hanya 120 Anggota.⁴ Populasi yang tergabung ke dalam lembaga jalinan keluarga dakwah tersebar di antaranya di Pesawaran, Lampung Timur, Lampung Selatan, Metro, Bandar Jaya, Bandar Lampung dan sebagian kecil daerah lainnya. Dan di setiap daerah memiliki ranting atau perwakilan masing-masing yang berfungsi memudahkan dalam menjalankan kegiatan dakwahnya serta mengkordinasi lebih tertata.

⁴ Dokumentasi, Surandi (Sekertaris I Lembaga Jalinan Keluarga Dakwah)

C. Proses Dakwah Melalui WhatsApp

1) Sistem pengelolaan Grup Whatsapp Jalinan Keluarga Dakwah

Di dalam Pengelolaan Grup Whatsapp Jalinan Keluarga Dakwah Baik Ketua, Pembimbing Maupun Sekertaris adalah Admin Grup itu tersendiri, hanya saja pembagian kerja dan ruang gerak yang berbeda. Dalam penyusunan Baik Jadwal, Publikasi, ataupun Penyusunan Materi harus Melalui Beberapa Tahapan sebelum Materi tersebut bisa di publikasi dan di baca. Dalam Penyusunan Materi Ustad Ridwansyah Selaku Sekertaris II mempunyai wewenang penuh selaku admin utama.

Penyusunan materi hanya di lakukan oleh ustad Ridwansyah dan Ustad Mualif. Sedangkan Ustad Anshary selaku pembimbing hanya mengawasi, apabila ada kesalahan atau ada yang kurang terkait materi dakwah maka dia akan mengingatkan dan memberi masukan. Sedangkan Sekertaris I Surandi lebih kepada kordinator di dalam Grup yang tugasnya sebagai jembatan atau kordinator antara anggota dan lembaga.⁵

2) Aktivitas Pengelolaan Grup Whatsapp Jalinan Keluarga Dakwah

Aktivitas merupakan hal yang sangat penting bagi kaum muslim karena tidak lepas dari namanya unsur Dakwah. Dakwah sebagai aktivitas menyeru kepada kebaikan, mengajak manusia menuju Allah SWT dapat

⁵Hasil Observasi Grup Whatsapp 28 November 2018

dilakukan dengan cara apapun. dalam menjalankan dakwah melalui whatsapp di perlukan juga persiapan sebagai mana dakwah menggunakan lisan atau perbuatan. Aktivitas yang berjalan di dalam grup whatsapp Jalinan keluarga Dakwah di mulai dari penyusunan jadwal,materi dan publikasi.

a) Jadwal

Jadwal merupakan pembagian waktu berdasarkan pada rencana atau pengaturan urutan kerja. Dalam menjalankan suatu aktivitas dakwah di perlukan manajemen waktu supaya dakwah tersebut dapat berjalan sebagai mana mustinya. Sehingga tujuan dakwah dapat tercapai. Fungsi jadwal di grup whatsapp jalinan keluarga dakwah sangatlah penting karena dalam memberikan materi dakwah lebih tertata rapih sehingga anggota (mad'u) mendapatkan gambaran tentang materi yang akan di sampaikan Oleh Admin Grup.⁶

No	Hari	Materi
1	Senin	Kajian Hadis
2	Selasa	Kajian Keluarga
3	Rabu	Kajian Tafsir
4	Kamis	Birul walidain
5	Jum'at	Kajian Kitab Adab

⁶ HasilObservasi Grup Whatsapp 29 November 2018

b) mempersiapkan Materi

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustad Mualif Ridwan bahwasannya Dalam mempersiapkan Materi Seluruh Admin Grup selalu berkordinasi tentang apa yang di bagikan ketika materi itu siap.sebagaimana keterangan hasil wawancara berikut:

“Tentu dari qur an dan sunnah rasul,para ulama menjelaskan dari qur an dan sunnah tersebut itu kita lebih menyempitkan dari sisi itu lebih baik,dari pada meluaskan kemana mana,artinya akhlak itu berdasarkan qur an dan sunah kemudian juga yang tidak bisa di tampikan adalah kebiasaan kebiasaan adat setempat yang tidak bertentangan dengan syariat maka itu juga masuk dari akhlak yang baik.”⁷

Dalam Pelaksanaan kegiatan dakwah sangat di perlukan persiapan materi yang matang, supaya apa yang di rencanakan oleh admin Grup Whatsapp (da’i) dapat di terima oleh anggota (mad’u).lain halnya keterangan menurut ustad Ridwansyah sebagai berikut :

“persiapan yang di lakukan yang kita pilih beberapa materi,misalnya materi akidah kemudian materi akhlak,kemudia materi hadist kita cukupkan materi itu saja,karena materi dalam islam itu sangat banyak ada point point itu yang nantinya.artinya kajian kajian itu kita mulai dari awal.kita ambil satu buku panduan atau refrensi untuk akhlak kita ambil dari minhajrin muslim,kemudian untuk hadist kita ambil dari kitab kitab hadist kita share berikut penjelasannya”⁸

⁷Wawancara Mualif Ridwan (Ketua Jalinan Keluarga Dakwah) Tgl : 21 Nomvember 2018)

⁸Wawancara Mualif Ridwan

c) Waktu Publikasi

Waktu Publikasi dilakukan pada waktu yang telah ditentukan.

Dalam menentukan waktu publikasi admin grup Jalinan Keluarga Dakwah biasanya dilakukan pada waktu Dzuhur dan asyar adalah waktu yang cukup efektif seperti yang dikatakan ustad Ridwansyah:

“kalo soal waktu publikasi materi kita biasanya membagikan ketika mereka selesai sholat atau waktu istirahat kerja, ya waktu yang pas adalah selesai sholat Dzuhur dan Asyar”⁹

Secara tidak langsung hal ini dapat menimbulkan perhatian para anggota grup dan mau membaca isi materi yang diharapkan oleh admin.

D. Upaya Pembinaan Akhlak Melalui Grup WhatsApp

Akhlak adalah cermin tingkah laku manusia. Akhlak menjadi standar kelayakan manusia untuk mendapatkan kemuliaan di sisi Allah Azza Wa Jalla. Akhlak juga di ibaratkan sebagai air yang jernih dan suci, yang bisa menyucikan dan memberi banyak manfaat bagi makhluk hidup. Bahkan dalam konteks yang lebih luas, akhlak memiliki peranan penting dalam terciptanya sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif.

⁹Wawancara Ridwansyah (Sekertaris II Lembaga Jalinan Keluarga Dakwah) Tgl : 22 November 2018

Oleh karena itu, upaya pembinaan akhlak adalah suatu keniscayaan yang harus dilakukan, kapan saja dan di mana saja. Dalam menjalankan aktivitas dakwah di grup Whatsapp jalinan Keluarga Dakwah dengan persiapan materi yang matang.

Ustadh Mualif Ridwan mengungkapkan bahwa pemilihan materi dakwah yang dilakukan secara persuasif berbeda dengan berdakwah menggunakan media whatsapp sebagaimana keterangannya sebagai berikut :

“kita selalu memberikan penjelasan penjelasan melalui sumbernya dari buku tentu tidak lupa kita beri sumbernya.mungkin beberapa diantaranya terkait materi tersebut kita modifikasi bahasanya serta pembahasannya tidak kita terlalu perluas supaya bisa di terima oleh mereka”¹⁰

Dalam hal ini upaya yang di lakukan admin grup ialah dengan pendalaman salah satu di antara pokok bahasan materi supaya anggota grup dapat memahami apa yang di sampaikan oleh admin grup Whatsapp Jalinan Keluarga Dakwah.

Menurut Alfian 30 tahun materi dakwah yang di sampaikan melalui whatsapp sangat membantu meningkatkan pengetahuan tentang islam sebagaimana keterangannya sebagai berikut :

“ Sangat membantu terutama dalam keilmuan agama Islam, nambah wawasan. Dapat menumbuhkan kebaikan antar umat”¹¹

¹⁰Wawancara Ridwansyah (Sekertaris II Lembaga Jalinan Keluarga Dakwah) Tgl : 22 November 2018

¹¹Wawancara Alfian via whatsapp (anggota grup whatsapp jalinan keluarga dakwah) tgl : 05 April 2019

Keterangan di atas menunjukan pesan dakwah yang di sampaikan oleh admin grup wa mendapat tanggapan yang positif. Komunikasi dakwah yang terjadi di dalam grup whatsapp Jalinan keluarga Dakwah terjadi antara pengirim pesan (da'i) dan penerima pesan (mad'u) terjadi umpan balik (feed back). Sehingga tujuan komunikasi dakwah yang di upayakan admin dapat terlaksana.

Selain dari fungsi ilmu pengetahuan yang bertambah. aplikasi whatsapp juga menjauhkan yang dekat dan juga dari segi komunikasi tetap terbangun meskipun terhalang jarang ruang dan waktu. Sebagai mana keterangan dari Bapak Tri Siswanto 33 tahun salah seorang karyawan yang selalu disibukan dengan pekerjaannya :

“Alhamdulillah Kita lebih banyak kenalan dan menjadi saudara seiman, semangat beramal karena tidak sendiri juga bisa saling berbagi minimal doa”¹²

Aplikasi Jejaring Sosial Whatsapp sangat membantu dalam menyebarkan informasi yang bermanfaat apalagi terkait informasi seputar keilmuan agama. Hal tersebut begitu dirasakan oleh ibu mismay kartina yang kesehariannya disibukan dengan mengajar. Dia menuturkan bahwa :

“Menurut ibu dengan adanya whatsapp sebagai media telekomunikasi, kalo orang orang yang ingin belajar, ingin tau jadi lebih mudah”¹³

¹²Wawancara Tri Siswanto (Sekertaris II Lembaga Jalinan Keluarga Dakwah) Tgl : 19 Desember 2018

¹³ Wawancara Mismay Kartina (Anggota Lembaga Jalinan keluarga Dakwah) Tgl: 23 April 2019

Dari keterangan ibu mismay yang kesehariannya mengajar sebagai guru bahwasanya padatnya rutinitas tidak menyurutkan semangat dalam mencari ilmu. Apalagi dengan adanya grup whatsapp yang memudahkan dalam mendapatkan informasi seputar ilmu agama bisa berada di mana saja tanpa terbatas dengan ruang dan waktu.

Menurut keterangan ustad Ridwansyah bahwa fungsi grup whatsapp Jalinan keluarga Dakwah bukan hanya aktivitas sekedar di dunia maya saja, sebagai mana penjelasannya sebagai berikut:

“ Selain kita memberikan pembekalan materi , admin grup di sini pasti selalu menghimbau kepada anggota untuk menghadiri pengajian yang di adakan jkd di masjid – masjid yang telah kita informasikan. supaya kita ga harus puas aja dapat ilmu agama melalui whatsapp. ”¹⁴

Keterangan dari Ustad Ridwansyah menunjukan upaya yang di lakukan baik admin grup maupun pengurus ialah supaya para anggota juga menghadiri kajian di luar .yang tujuannya selain membangun wawasan seputar ke Islaman juga membangun tali silaturahmi antara admin dan anggotanya.

Dalam hal ini tentu membantu jika ada beberapa keterangan yang belum di mengerti di grup whatsapp dapat di tanyakan dan yang apa yang di harapkan oleh anggota dapat tercapai, sebagai mana keterangan menurut Wahyu Subroto 28 tahun dari bandar lampung :

¹⁴Wawancara Ridwansyah (Sekertaris II Lembaga Jalinan Keluarga Dakwah) Tgl : 23November 2018

“ Tema yang di angkat bagus dan menjadi renungan saya pribadi dalam kehidupan. Keluarga JKD juga selalu memberikan informasi hal2 baru. dan sisi perjuangan dakwah membantu sosial yang membutuhkan.memperjuangkan dai-dai di plosok agar tetap Istiqomah dalam memberikan ilmunya ”¹⁵

Dari Keterangan Wahyu Subroto menunjukan bahwa pesan yang di bagikan oleh admin dapat di lihat di rasakan dan timbul rasa simpati sehingga membuat perubahan menjadi lebih baik lagi. Apabila orang tersebut memang benar benar mau berubah dan menerima dengan baik apa yang telah disampaikan oleh seorang da'i. Hal ini juga tentu tidak lepas dari upaya dilakukann Da'i yang selalu membimbing dan mengajak anggota untuk selalu meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada allah SWT meskipun berada di jarang yang tidak di jangkau, inilah salah satu keunggulan aplikasi Whatsaap..

Upaya Lain Yang di lakukan dalam menarik minat baca para anggotanya adalah membuat ‘meme’. Meme artinya adalah sebuah ide, perilaku, atau gaya dari seseorang. Sebuah meme berfungsi sebagai sesuatu yang membawa nilai kultur, simbolik, maupun praktek yang menyebar dari pemikiran seseorang melalui tulisan, lisan, gerakan, kebiasaan, maupun fenomena imitasi lainnya.

Menurut wikipedia Meme (di baca : mim) adalah sesuatu yang menjadi terkenal melalui internet, seperti gambar, video, atau bahkan karakter

¹⁵Wawancara wahyu Subroto via whatsapp (anggota Jalinan Keluarga Dakwah) Tgl : 05 Mei 2019

seseorang. Meme internet biasanya tercipta saat seseorang membuat atau mengunggah sesuatu di internet, dan menyebar secara luas. Cara ini terbilang efektif dalam menyebarkan dakwah Islam melalui Internet sebagaimana keterangan Ustad Ridwansyah sebagai Berikut :

“ lewat meme ini kita coba menyampaikan pesan dakwah berupa gambar yang sesuai dengan materi tersebut. Serta kita kasih penjelasan maksud dari meme tersebut. ”¹⁶

Meme yang di dalamnya terdapat pesan dakwah mendapat tanggapan positif dari anggota Jalinan Keluarga Dakwah salah satunya Wahyu Subroto sebagai berikut :

“ Bagus menurut saya ada pesan islam yang di bangun juga agar lebih mudah di mengerti oleh pembaca konten dan maksud tujuannya kita sudah bisa menangkap.. ”¹⁷

Komunikasi Dakwah tidak hanya memberikan pengertian, mempengaruhi, membina hubungan baik. Tapi juga mencoba memberikan pemahaman bahwa penyampaian pesan itu harus di lakukan dengan upaya yang komunikatif sesuai dengan perkembangan zaman, maka metode yang akan di pakai oleh Da'i akan menyesuaikan dengan Media yang akan di gunakan.

¹⁶Wawancara Ridwansyah (Sekertaris II Lembaga Jalinan Keluarga Dakwah) Tgl : 24 November 2018

¹⁷Wawancara Wahyu Subroto via whatsapp (anggota Jalinan Keluarga Dakwah) Tgl : 6 Mei 2019

E. Bentuk Tematik Materi Dakwah Grup WhatsApp Jalinan Keluarga Dakwah

Materi Dakwah di Dalam Grup Whatsapp Jalinan Keluarga Dakwah ialah pesan adab (akhlak), keluarga, dan berbakti kepada kedua orang tua yang berlandaskan pada al – Qur'an dan Hadist serta sumber – sumber kitab rujukan para ulama.

Hari : Jum'at

Tanggal : 19 November 2018

Waktu : 16:00 WIB

Kajian dan Nasehat JKD #17

MATERI

ADAB MINUM BAGIAN KEDUA

7. Bernapas Ketika Minum Apabila Nabi shalallahu 'alaihi wa sallam minum, beliau bernapas tiga kali. Beliau bersabda: "Yang demikian lebih segar, lebih nikmat, dan lebih mengenyangkan." [HR. Bukhari (5631) dan Muslim (2028) dari anas]. Janganlah seseorang meminum sepuasnya dalam sekali napas, namun hendaknya ia bernapas di sela-sela tegukannya sebagaimana masalah ini telah dijelaskan.

8. Tidak Bernapas dalam Gelas Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam melarang bernapas dalam gelas. Beliau shalallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Apabila salah seorang dari kalian minum, maka janganlah ia bernapas di dalam gelas. Apabila salah seorang kalian kencing, maka janganlah bernapas di dalam gelas. Apabila salah seorang kalian kencing, janganlah ia menyentuh kemaluannya dengan tangan kanannya. Bila salah seorang kalian beristinja', jangan melakukannya dengan tangan kanan. [HR. Bukhari (5630) dari Abu Qotadah]

Beliau juga melarang bernapas di dalam gelas atau menghembuskan udara kedalamnya. [HR. Ahmad (I/220), Abu Dawud (3728), at-Tirmidzi (1888)]

9. Tidak Bernapas dalam Gelas Berdasarkan hadits yang lalu diketahui bahwa air minum dapat menyerap bau napas. Sesungguhnya hembusan lebih parah daripada napas dalam menyebar bau. Ibnu Hajar al-Asqalani rahimhullah berkata dalam Fathul Ba'ri: "Menghembus dalam keadaan seperti ini lebih parah daripada bernapas." [Fathul Bari (X/95)]

10. Menjauhkan Gelas dari Mulut Ketika Bernapas Hendaknya seseorang menjauhkan gelas atau cangkir dari mulutnya saat ia bernapas ketika minum, berdasarkan sabda Rasulullah shalallahu 'alaihi wa sallam: 'Jauhkan gelas dari mulutmu, kemudian bernapaslah.' [HR. Malik dalam al-Muwaththa' (II/925/12), Ibnu Hibban (5303) dalam al-ihsan dari Abu Sa'id]]

11. Tidak Minum dari Mulut Bejana Nabi shalallahu 'alaihi wa sallam melarang dari mulut bejana. Diriwayatkan dari Abu Sa'id al-Khudri radhiallahu 'anha ia berkata, "Rasulullah saw. telah melarang menenggak air dari mulut bejana," (HR Bukhari [5625] dan Muslim [2023]). Diriwayatkan dari Aisyah radhiallahu 'anhum ia berkata, "Dilarang minum langsung dari mulut kantung air karena dapat membuatnya bau," (Shahih, HR al-Hakim [IV/140]).

12. Tidak Minum Berlebihan Allah berfirman,

وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا ۚ

"Makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan." (QS. Al-A'raf: 31) Sikap berlebihan bukanlah kebiasaan kamu Mukminin. Rasulullah shalallahu 'alahi wa sallam bersabda: "Orang Mukmin minum dengan satu lambung, sedangkan orang kafir minum dengan tujuh lambung." [HR. Muslim (2063) dari Abu Hurairah -radhiallahu 'anhu, Al-Bukhari (5393/5397). Wallahu 'alam.

(Sumber: Ensiklopedi Adab Islam Jilid 2. Hal. 51-53)



Tanya Jawab

- Kelik

Ustad, gimana dengan air di gelas atau botol yang buat ruqyah. Biasanya air tersebut di tiup juga, terimakasih

- Jawab

Kelik , Bismillah...Khusus untuk Ruqyah di perbolehkan tapi hanya untuk tujuan ruqiyah saja. Wallahu'alam

- ✓ Kelik

Sukron ustad

Hari : Selasa

Tanggal : 4 Desember 2018

Waktu : 12:46 WIB

* MATERI *

Kajian Tafsir

"Hai orang-orang yang beriman, tidak halal bagi kamu mempusakai wanita dengan jalan paksa dan janganlah kamu menyusahkan mereka karena hendak mengambil kembali sebagian dari apa yang telah kamu berikan kepadanya, terkecuali bila mereka melakukan pekerjaan keji yang nyata. Dan bergaullah dengan mereka secara patut. Kemudian bila kamu tidak menyukai mereka,

(maka bersabarlah) karena mungkin kamu tidak menyukai sesuatu, padahal Allah menjadikan padanya kebaikan yang banyak." (QS. An-Nisaa Ayat 19)



* Tanya jawab *

- Ibu Bakti RetnoSari

Subhanallah

- Ibu Bakti Retno Sari

Assalamualaikum,.. Maksudnya mempusakai wanita dengan jalan paksa..wassalamu'alaikum

➤ Jawab

Allah Swt. Berfirman : (Hai Orang – Orang Yang beriman, tidak halal bagi kalian mempusakai wanita dengan jalan paksa). Menurut jumhur mufassir yang di maksud dengan mewarisi wanita adalah mewarisi pernikahan dengannya 1* Pengertian secara lebih jelas dapat di telisik dari sabab an nuzul ayat ini yang kendati ada beberapa perbedaan ungkapan semuanya bermuara pada kesimpulan yang sama, bahwa ayat ini turun berkenaan dengan adat istiadat yang berlaku pada zaman zahiliah.

2* Pada masa itu, jika ada seorang laki-laki meninggal dunia, para walinya mendatangi istrinya yang ditinggalkan dan melemparkan kain kepadanya atau ketendanya. Setelah itu mereka menjadi orang yang paling berhak terhadap wanita itu. Mereka bisa menikahinya tanpa mahar, selain mahar yang telah diberikan suaminya dulu. Bisa juga mereka menikahkannya dengan laki-laki lain atau, lalu mereka mengambil maharnya; atau mempersulitnya dengan menahannya di rumah, tanpa menikahinya. Hingga wanita itu mampu menembus dirinya dengan harta yang diwarisi dari suaminya, atau hingga mati sehingga hartanya bisa mereka warisi. Namun apabila wanita itu pergi sebelum di lempari kain, maka wanita itu lebih berhak atas dirinya. Tradisi ini berlangsung terus menerus hingga wafatnya Abu Qays bin al-Aslat yang meninggalkan seorang istri bernama Kabisyah binti Ma'n. Anak dari istri yang lain melemparkan kain kepada kabisyah dan mewarisi pernikahan bapaknya. Namun setelah itu dilakukan, kabisyah justru ditinggal pergi dan tidak di nafkahi. Ia tersakiti agar menebus dirinya. Ia pun mengadukan perkara tersebut kepada Rasulullah Saw. Lalu turunlah ayat ini.

*3 dengan turunnya ayat ini, praktik mempusakai wanita dilarang secara tegas. Ketentuan hukum ini berlaku dalam semua keadaan, baik wanita yang diwarisi itu merasa ridha atau terpaksa. Wallahu'alam

Sumber :

1. Al-Qurasyi al-baghdadi, *zad al-masir fi ulum at-Tafsir*, Vol 2 (Beirut Dar al-Fikr, 1987), 100
2. Riwayat yang cukup lengkap tentang ini dapat dilihat dalam al-Thabari *Jami al-bayan fi Ta'wil al-Qur'an*, Vol 3 (Beirut : Dar al-Kutub al-ilmiah, 1992), 647 – 649 as-suyuti, *al-Durr al-Mansur fi Tafsir*

✓ Ibu Herlina

Subhanallah

Hari : Senin

Tanggal : 03 Desember 2018

Waktu : 12:52 WIB

Kajian Hadist

MATERI

Dari Abu Hurairah *radhiallahu 'anhu* ia berkata: "suatu saat seorang laki-laki datang kepada Rasulullah *shallahu 'alaihi wa sallam*, lalu bertanya: "Wahai Rasulullah, siapakah yang paling berhak aku pergauli dengan baik?" Rasulullah menjawab: "ibumu!", lalu siapa? Rasulullah menjawab: "ibumu!", lalu siapa? Rasulullah menjawab: "ibumu!". Sekali lagi orang itu bertanya: kemudian siapa? Rasulullah menjawab: "Bapakmu!". (HR. Bukhari)



Dari Abu Hurairah *radhiallahu 'anhu* ia berkata: " Suatu saat ada seorang laki-laki datang kepada Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*, lalu bertanya: " Wahai Rasulullah, siapakah yang berhak aku pergauli dengan baik?" Rasulullah menjawab : " Ibumu!", lalu siapa? Rasulullah menjawab: " Ibumu!", lalu siapa? Rasulullah menjawab: "Ibumu!". Sekali lagi orang itu bertanya: kemudian siapa? Rasulullah menjawab: " Bapakmu!"(H.R.Bukhari).

0821 8381 2626 www.jkdlampung.com JKD Lampung Official JKD.Lampung

* Tanya Jawab *

- Ibu Rusianti

Assalamualaikum.. ustad kalo ibu udah meninggal tapi saya ingin berbakti kepada beliau, bagaimana caranya tad.

➤ Jawab

Walaikumsalam

Ada banyak cara kita berbakti kepada orang tua yang telah meninggal sebagaimana beberapa hadis berikut

1* “ suatu saat kami pernah berada di sisi Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Ketika itu ada yang datang seorang dari bani salimah, ia berkata, “ wahai Rasulullah, apakah masih ada bentuk berbakti kepada kedua orang tuaku ketika mereka telah meninggal dunia?” nabi *shallahi 'alaihi wa sallam*

menjawab “iya (masih tetap ada bentuk berbakti pada keduanya). (bentuknya adalah) mendo’akan keduanya, meminta ampun untuk keduanya, memenuhi janji mereka setelah meninggal dunia, menjalin hubungan silaturahmi (kekerabatan) dengan keluarga kedua orang tua yang tidak pernah terjalin dan memuliakan teman dekat keduanya. “ (HR. Abu Daud no. 5142 dan Ibnu Majah no.3664. Hadits ini dishahihkan oleh Ibnu Hibban Al –Hakim,juga di setujui oleh imam Adz- Dzahabi. Al- Hafizh Abu thahir mengatakan bahwa sanad Hadits ini Hasan)

✓ Ibu Rusianti

Terimakasih Ustad atas penjelasannya.

F. Kondisi Anggota Grup WhatsApp Jalinan Keluarga Dakwah

Kondisi merupakan suatu keadaan atau gejala yang timbul dari diri individu itu sendiri akibat pengaruh dari luar maupun dalam. Di dalam aktivitas dakwah keadaan mad’u sangat berpengaruh, mengingat apa yang telah di sampai kan oleh da’i di harapkan dapat di terima dan di ikuti. Aktivitas Dakwah yang di yang di lakukan lewat media internet melalui aplikasi whatsapp tentunya akan perpengaruh terhadap pola pikir serta tindakan yang akan di lakukan oleh mad’u.

Mad’u yang menjadi mitra dakwah atau sasaran dakwah tentunya baik secara individu atau kelompok memiliki kepentingan dan kebutuhan spiritual dalam membentuk kondisi ke arah keadaan yang lebih baik. Seperti keterangan menurut Ibu Ida Kurnia 44 tahun sebagai berikut

“ya patuh terhadap suami, berinfaq dan menutup aurat”¹⁸

¹⁸ Ida Kurnia Wawancara via whatsapp (anggota Jalinan Keluarga Dakwah) Tgl : 05

Keterangan Ibu Ida Kurnia menunjukan bahwa kegiatan dakwah melalui whatsapp dapat membentuk serta merubah pola pikir sehingga menghasilkan tindakan berubah ke arah yang positif. Jadi apa yang disampaikan oleh dai disini dapat diterima, meskipun dai tersebut tidak secara langsung dapat bertemu atau bertatap muka secara langsung kepada mad'u.

Sedangkan keterangan menurut Lailly 19 tahun sebagai berikut :

“ yah jika memang ilmu nya berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, insya Allah saya terapkan. Sejauh ini yang saya rasakan bisa jadi lebih baik dan selebihnya orang lain yang menilai ”¹⁹

Menurut Ustad mualif Ridwan salah satu Untuk membentuk akhlak yang baik di mulai dari keluarga, tentu saja orang tua memiliki peranan penting dalam membangun akhlak anak-anak. sebab, secara psikologis, orang tua adalah bagian terdekat sekaligus memiliki pengaruh besar dalam diri dan jiwa sang anak. Maka dari itu untuk membentuk generasi yang berakhlakul karimah di mulai dari diri orang tua itu sendiri sehingga bisa ditularkan kepada anaknya.²⁰

Hal tersebut yang terjadi dan dirasakan oleh Wahyu Subroto, meski disibukan dengan pekerjaannya di PT KAI Pemuda berusia 28 tahun

Mei 2019

¹⁹Wawancara Lailly(Anggota Jalinan Keluarga Dakwah) Tgl : 23 April 2018

²⁰Wawancara Mualif Ridwan (Ketua Jalinan Keluarga Dakwah) Tgl : 23 November 2018)

Tersebut menganggap kajian melalui Aplikasi Whatsapp penting dalam meningkatkan pemahaman agama dan kualitas ibadah sebagai berikut:

“mengusahakan sholat tepat pada waktunya dan sholat-sholat sunnah lainnya, mengetahui waktu mustajab dalam berdoa, bersedekah di waktu sempit dan lapang. Meskipun tahap belajar”²¹

Dari pemaparan beberapa sampel diatas, dalam komunikasi dakwah yang di lakukan da'i kepada mad'u melalui aplikasi whatsapp di lakukan dengan beberapa proses yang pertama da'i dalam hal ini admin grup jalinan keluarga dakwah memperhatikan materi yang akan di sampaikan sebelum di publikasi. kedua dalam memberikan materi dakwah lewat grup whatsapp tidak secara sekaligus, karena di khawatirkan mad'u akan merasa bingung.

Ketiga upaya yang di lakukan da'i ialah memperhatikan waktu publikasi. Keempat upaya yang di lakukan da'i ialah selain memberikan materi tapi juga di beri demonstrasi berupa meme yang tujuannya sebagai rangsangan supaya timbul minat membaca dari anggota grup. Dan terakhir da'i dalam memberikan jawaban persoalan materi selalu di sertai bukti dan sumber yang jelas.

²¹Wawancara Wahyu Subroto via whatsapp (Anggota Jalinan Keluarga Dakwah) Tgl : 5 Mei 2018

BAB IV

KOMUNIKASI DAKWAH MELALUI WHATSAPP DALAM

MEMBINAN AKHLAK

A. Komunikasi Dakwah Melalui Whatsapp Dalam Membinan Akhlak

Secara sederhana dakwah adalah sebuah komunikasi da'i kepada mad'u dengan membawa pesan-pesan dakwah. Jadi, Setiap aktivitas dakwah adalah aktivitas komunikasi, tetapi tidak setiap aktivitas komunikasi itu disebut dakwah. Tetapi tidak setiap aktivitas komunikasi itu disebut dakwah. Karena tujuan dakwah merupakan suatu yang mulia untuk di capai berdasarkan pada al-Qur'an dan As-sunnah. Tujuan komunikasi agar komunikan bersikap dan bertindak dengan keinginan komunikator. Dalam hal ini tujuan komunikasi bukan sekedar memberi informasi tapi juga mengubah pola pikir dan tindakan mad'u.

Begitu juga dengan tujuan dakwah, agar mad'u bersikap dan bertindak sama dengan keinginan da'i (bukan pada hal yang diinginkan da'i secara pribadi, melainkan sesuatu yang sesuai dengan al-Qur'an dan as-Sunnah). Dakwah juga harus persuasif, agar mad'u melakukan yang da'i inginkan. Jadi, tujuan komunikasi dengan tujuan dakwah mempunyai persamaan yaitu sama-sama agar mad'u/komunikan bersikap dan bertindak sama dengan keinginan da'i/komunikator.

Dengan berkembangnya teknologi, informasi dan komunikasi, seharusnya da'i lebih pandai dalam memanfaatkan media massa. Media massa baik media cetak, media elektronik maupun internet menjadi sarana yang dinilai efektif dan efisien dalam penyampaian pesan dakwah. Apalagi internet yang mempunyai informasi tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Sehingga para mad'u dapat dengan mudah memperoleh materi-materi dakwah dimana dan kapan saja.

Sejalan dengan berkembangnya teknologi, media Internet adalah salah satu media yang cukup mudah dan murah serta bisa menjangkau komunikasi secara luas. Jaringan Keluarga Dakwah Sebagai salah satu Lembaga yang bergerak di bidang Dakwah khususnya dalam pembinaan keluarga-keluarga muslim selalu berupaya agar selalu dekat dengan para anggotanya yaitu dengan memanfaatkan aplikasi Whatsapp yang berbasis *smartphone* (Ponsel Pintar).

Berdasarkan teori di BAB II halaman 19 tentang proses komunikasi yang digunakan menyebutkan bahwasannya proses Komunikasi yang berlangsung di grup whatsapp Jaringan Keluarga Dakwah bersifat secara skunder Seorang komunikator menggunakan media melancarkan komunikasinya karena komunikasi sebagai sasarannya berada di tempat yang relative jauh atau jumlahnya banyak, hal tersebut sesuai hasil wawancara dengan ustad Ridwansyah di BAB III halaman 59 yang memberikan penjelasan penjelasan melalui sumbernya yang pesan dakwahnya dimodifikasi dari bahasa serta pembahasannya sesuai dengan media yang ada.

Dalam proses Kegiatan dakwahnya Jalinan Keluarga Dakwah selalu berdasarkan pemikiran secara sistematis dan bersumber dari Al Qur'an dan Hadits, sebagaimana keterangan pada BAB II halaman 22 tentang unsur – unsur dakwah yaitu Jalinan Keluarga Dakwah sumbernya dalam mempersiapkan Materi Selalu menekankan untuk berpedoman kepada al-Qur'an dan as-Sunnah yang merujuk pada Ijtima para ulama hal ini di sampaikan BAB III halaman 57 hasil wawancara ustadh Mualif Ridwan. dalam menjalankan aktivitas dakwah melalui aplikasi whatsapp harus bersumber dari Al Qur'an dan As-sunnah sebagai pedoman hidup umat muslim.

Da'i Merupakan unsur terpenting dalam aktivitas dakwah. Adapun sifat sifat da'i pada BAB II halaman 25 ialah memahami Al-Qur'an dan As-Sunnah serta berani mengungkapkan kebenaran kapan pun dan di mana pun berdasarkan hasil Observasi sifat da'i admin Grup Jalinan Keluarga Dakwah ialah berani mengungkapkan kebenaran di mana pun dan kapanpun tanpa di batasi ruang.gerak. hal ini juga terdapat pada proses komunikasi di mana media yang di gunakan di sesuaikan dengan pesan tanpa terpengaruh oleh lingkungan pada BAB II hal 20 tentang unsur – unsur Komunikasi.

Untuk karakteristik mad'u atau sasaran dakwah tentunya harus di cermati oleh komunikator atau admin group menyesuaikan karena sifatnya heterogen. sesuai hasil pengamatan yang berlangsung di group whatsapp jalinan keluarga dakwah sasaran dakwah disini bersifat massa yaitu Adalah orang banyak yang sangat

heterogen, tidak terikat oleh suatu tempat dan interaksinya sangat kurang, demikian masalah yang mereka hadapi masing-masing masih terpencar-pencar terdapat pada BAB II hal 28.

Pada tahap selanjutnya proses komunikasi yang terjadi ialah bagaimana pengelolaan materi dakwah pada BAB II halaman 26 sampai 27 yang terdiri dari pesan Iman, Akhlak dan syariah yang dilakukan oleh admin. dalam rangkayannya jalinan keluarga dakwah selalu membawakan pesan akhlak disertai pesan iman untuk selalu taat kepada Allah Swt hal ini dapat dilihat pada bentuk pesan sesuai hasil wawancara ustad Mualif Ridwan BAB III hal 57 yang menerangkan persiapan yang dilakukannya dengan membawa mengambil beberapa buku atau kitab para ulama yang terdapat pesan pesan untuk selalu taat kepada Allah. Maka menurutnya materi yang cocok adalah pesan akhlak atau tingkah laku yang penerapan di aplikasi whatsapp dimodifikasi lagi sesuai dengan media yang ada.

Dari hasil observasi sesuai aktivitas dakwah yang dilakukan di Jalinan Keluarga Dakwah via whatsapp Termasuk ke dalam kategori Dakwah bil Qalam hal tersebut ada di BAB II halaman 35 yaitu kegiatan menyampaikan pesan dakwah melalui tulisan, seperti buku, majalah, jurnal, artikel, internet dan lain lain. Karena dimaksud sebagai pesan dakwah, maka tulisan tulisan tersebut tentu berisi ajakan atau seruan mengenai amar ma'ruf dan nahi munkar.

Pendekatan yang dilakukan adalah Pendekatan yang bersifat teoritik yang terdapat pada BAB II halaman 36 pendekatan teoritik adalah pendekatan dengan

menggunakan keilmuan dalam memandang teoritik merupakan upaya penyampaian pesan agama secara keilmuan. Pengertian berikut sesuai dengan upaya yang dilakukan Jalinan Keluarga Dakwah yang terdapat pada BAB III halaman 59 hasil wawancara dengan ustad Ridwansyah, dia memberikan penjelasan tentang materi tersebut meski sudah di rubah dalam segi bahasa tetapi tidak lupa memberikan sumber dari mana materi tersebut di ambil, tujuannya supaya apa yang di sampaikan mempunyai gagasan yang kuat supaya bisa di percayai.

Jalinan Keluarga Dakwah sebagai suatu komunitas yang bergerak di dalam mensyiarkan islam selalu ingin berhubungan dengan para tanpa terpisahkan oleh ruang dan waktu. Hal tersebut sesuai pada BAB II halaman 41 tentang manfaat jaringan sosial penggunaan aplikasi whatsapp sebagai media dakwah. Sebagaimana menurut keterangan salah satu anggotanya pada BAB III halaman 61 dan 62 menunjukan bahwa dengan aplikasi whatsapp bisa sebagai salah satu media unggulan di zaman modern ini cukup dengan ponsel dan koneksi internet kita sudah bisa berhubungan dengan orang meskipun tidak bertemu secara langsung

Jika kita lihat pada BAB II halaman 48 yaitu melalui rangsangan dan kognitif, meskipun Kegiatan Dakwah yang dilakukan JKD tidak bertemu langsung dengan anggotanya tapi selalu melakukan upaya – upaya yang tujuannya untuk merubah pemahaman agama secara baik dengan cara cara menyesuaikan penggunaan media hal ini sesuai pada BAB III halaman 60 hasil wawancara dengan ustad Ridwansyah . Melalui aplikasi whatsapp sangat membantu dalam mensyiarkan dakwah serta admin

Grup Jalinan Keluarga Dakwah Memahami apa kebutuhan anggotanya dengan cara dakwah yang komunikatif mengikuti perkembangan zaman.

mengenai tujuan sesuai hasil observasi tujuan yang ingin di capai lembaga jalinan keluarga dakwah ialah tujuan jangka pendek terdapat pada BAB II halaman 37 tujuan jangka pendek yang di maksud disini bagaimana pembinaan melalui aplikasi whatsapp dapat mempengaruhi secara pola pikirnya serta menghasilkan pada penerapan tentang pesan apa yang telah di baca oleh anggotanya.

Pada BAB II hal 29 tentang Efek Dakwah merupakan sesuatu yang harus diukur keberhasilannya melalui kegiatan dakwah itu sendiri. Disini peneliti menggunakan tiga indikator untuk mengetahui apakah dakwah itu berhasil yaitu Efek Kognitif, Afektif dan Behavioral. Efek Kognitif terjadi bila perubahan pada apa yang diketahui atau dipahami khalayak. Bentuk tersebut terjadi pada BAB III hal 59 menurut Alfian kegiatan dakwah melalui aplikasi Whatsapp sangat membantu terutama dalam menambah wawasan keilmuan tentang ajaran Islam serta menumbuhkan kebaikan.

Efek Afektif timbul apa bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, bisa itu yang dia senangi atau tidak disukai yang berhubungan dengan emosi manusia. Bentuk ini dirasakan pada BAB III hal 60 dan 61 . Menurut Bapak Tri Siswanto kajian dakwah yang dilakukan melalui aplikasi Whatsapp ini yang dia rasakan ialah lebih banyak orang yang dia kenal dan menumbuhkan rasa kebersamaan melalui pesan pesan ajakan kepada kebaikan. Sedangkan menurut Wahyu Subroto pesan dakwah

melalui Aplikasi Whatsapp bisa sebagai renungan untuk lebih baik lagi dan menambah informasi seputar hal yang baru atau tidak diketahui.

Efek Behavioral adalah merujuk kepada tingkah laku nyata setelah paham dan mengerti dari pesan dakwah yang di sampaikan oleh admin grup Jalinan Keluarga Dakwah Bentuk ini dapat dilihat pada hal 70 dan 71. Menurut Ibu Ida Kurnia di Grup JKD banyak himbauan pesan Akhlak dan keluarga yang sangat berguna bagaimana ia bisa lebih berbakti kepada suami dan bisa menjaga auratnya. Sedangkan menurut Lailly menurutnya perubahan yang terjadi bila pesan dakwah yang dia dapatkan berkaitan dengan kehidupan sehari hari akan diusahakan dan diterapkan,selebihnya tinggal bagaimana pandangan orang lain yang menilainnya.

Untuk melihat bagaimana Proses Komunikasi dakwah yang berlangsung di grup whatsapp Jalinan Keluarga Dakwah dapat di lihat pada BAB III halaman 64 – 65 Proses yang terjadi adalah bagaimana cara admin (da'i) membagikan materi dakwah tidak secara sekaligus tapi di bagi dan di ambil poin point pentingnya saja admin Grup whatsapp menjelaskan tentang adab meminum air yang baik di sertai dengan hadist sebagai bukti bahwa apa yang tercakup dalam pesan dakwah tersebut memiliki sumber dan bukti yang jelas pentingnya saja. Supaya Anggota tidak hanya memahami tapi juga mempercayai tentang materi adab minum tersebut.

Pada tahap selanjutnya muncul pertanyaan bagaimana meniup air yang benar untuk pengobatan ruqyah sar'iyah sesuai dengan pandangan agama. Disini menunjukan bahwa mereka mengadopsi pertanyaan yang belum di jelaskan ada pada

materi tersebut tetapi masih berhubungan erat kaitannya. Setelah muncul pertanyaan tersebut admin grup menjelaskan tentang bagaimana meniup air ruqyah secara khusus dengan maksud untuk tujuan pengobatan.

Pada tahapan akhir setelah anggota paham akan sebuah pesan yang telah dijelaskan oleh admin bahkan tentang bagaimana penerapannya, mereka akan melakukan apa yang diyakini itu. Sehingga bisa mengantarkan pada tahap perubahan dan tingkah laku.

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah diamati dan disajikan pada bab-bab terdahulu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses Komunikasi Dakwah yang berlangsung di Grup whatsapp Jalinan Keluarga Dakwah melalui beberapa tahap yaitu dengan memilih materi dakwah yang penggunaan bahasa dan penerapan di sesuaikan dengan penggunaan media whatsapp bersifat teoritik. Sedangkan penggunaan metode dan media dakwah yang dilakukan admin Group Jalinan Keluarga Dakwah ialah menggunakan strategi dakwah bil-Qolam dengan menggunakan tulisan yang proses komunikasinya bersifat skunder .
2. Kegiatan penyampaian pesan yang dilakukan berupa pesan pesan akhlak yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah serta Kitab-kitab rujukan para ulama.Sedangkan dakwah yang berlangsung di group whatsapp jalinan keluarga dakwah upaya admin memanfaatkan media whatsapp sebagai media berdakwah tidak harus bertatap muka secara langsung, tetapi dengan aplikasi whatsapp da'i dapat menyampaikan pesan dakwah walaupun mad'unya berada dimana saja. Upaya Da'i dalam menyampaikan pesan dakwah menyesuaikan dengan penggunaan media. Sesuai hasil pengamatan yang berlangsung tujuan yang dicapai bersifat jangka

pendek dengan memberikan pemahaman tentang islam secara berkelanjutan pada materi materi yang di sampaikan

3. Efek yang terjadi sesuai hasil pengamatan yang berlangsung ialah pemahaman ilmu agama melalui aplikasi whatsapp memang tidak bisa dirasakan secara langsung tetapi dalam penerapannya efek komunikasi dakwah dapat di lihat melalui beberapa proses sesuai dengan penggunaan metode dan media yang berlaku. selama proses penelitian penulis menarik kesimpulan aktivitas dakwah melalui whatsapp melalui beberapa penemuan yaitu efek kognitif pemahaman dan wawasan anggota semakin bertambah serta pola pikir tentang ke Islaman semakin dalam. Efek Afektif dalam menyikapi pesan dakwah anggota grup whatsapp menganggap pesan dakwah yang di bagikan meskipun lewat aplikasi whatsapp itu penting. dan Efek behavioral atau dampak perubahan pandangan keilmuan agama menjadi lebih mendalam. Mengenai tujuan yang di dapatkan sesuai hasil penelitian di grup Whatsapp Jalinan Keluarga Dakwah tujuannya jangka pendek. yang di maksud disini bagaimana pembinaan melalui aplikasi whatsapp dapat mempengaruhi secara pola pikir serta menghasilkan pada penerapan tentang pesan apa yang telah di baca oleh anggotanya. anggota Jalinan Keluarga Dakwah memiliki keinginan lebih dalam mencari ilmu tentang agama islam itu membuktikan bahwa semangat mereka untuk merubah diri menjadi lebih baik itu ada serta meningkatkan kualitas ibadah kepada Allah Swt.

B. Saran

1. Sebaiknya untuk kedepannya supaya lebih baik lagi dalam peningkatan pengetahuan terhadap Islam, dalam menarik anggota di buka forum diskusi supaya komunikasi dapat berjalan tidak hanya dari satu arah saja
2. Bertambahnya pengurus Grup supaya dalam penyampaian dakwah dapat berjalan secara optimal
3. untuk anggota selain mendapatkan pemahaman agama melalui aplikasi whatsapp sebaiknya juga menghadiri majlis – majlis ta’lim di sekitar lingkungannya

C. Penutup

Allhamdulillahirobilalamin, dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini walaupun sangat sederhana sekali, Penulis menyadari di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi urutan materi, penerapannya, metodenya, Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu, baik moril maupun materi, sehingga terselesaikannya semoga Allah SWT selalu memberi rahmat dan lindungannya kepada kita semua, Amiin. karena itu apabila ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Noor Salimi, (1991). *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara
- Al-Islam, Rois Mahfud. (2013). *pendidikan Agama Islam*. Jakarta:Erlangga
- Arikunto Suharsimi. (2002) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Asep Saeful Mutadi & Agus Ahmad Safe'i. (1997) *Metodologi Penelitian Dakwah*, Bandung : Pustaka Setia
- Aziz, Moh Ali. (2004). *Ilmu Dakwah*. Jakarta:Prenada Media
- Bachtiar Wardi. (1999) *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Ciputat:Logos Wacana Ilmu
- Bajari Atwar. (2015). *Metodelogi penelitian komunikasi*. Bandung:Simbiosis Rekatama Media
- Depag RI, (2002). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: Mekar
- Ghazali Bahri , (1997). *Dakwah Komunikatif*, Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya
- Ilaihi Wahyu. (2010). *Komunikasi Dakwah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Ilyas Yunaha, (2005). *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: LPPI.
- Indrus Muhammad. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta:Erlangga
- Masyhur Kahar, (1994). *Membina Moral Dan Akhlak* , Jakarta, PT. Rineka cipta
- Muhtar Efendy,(2002). *Ensiklopedia Tematis Dunia Islam*, Jakarta: PT. Ichtiar Baru
- Muhammad Ami. (2011). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta:Bumi aksara

Mustofa.A. (1991). Akhlak Tasawuf, Bandung: Pustaka Setia

Nasir Sahilun A, Tinjauan Akhlak, (1991). Surabaya: Al Ikhlas

Uchjana Effendi Onong. (1984), *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek*, Jakarta :PT Remaja Rosdakarya

Rahmat Jalaluddin (1982), *Retorika Modern, Sebuah Kerangka Teori dan Praktik Berpidato*, Bandung: Akademika

Rani Suryani, “*Fungsi whatsapp Grup Shalihah Cabang Bandar Lampung Sebagai Pengembangan Media Dakwah Dalam bentuk Akhlakul Karimah*” (Skripsi Program Strata Satu Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN, Lampung, 2017)

Rudi Teuku. (2005) *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat Internasional*, Bandung, PT. Refika Ditama

Rohidi Tjetjep Rohendi. (2007) *Analisis Data kualitatif*. Jakarta : universitas Indonesia

Ruslan Rosady. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta:Grafindo Persada

Saebani Beni Ahmad , (2009) Januri, *Fiqh Ushul Fiqh*, Bandung: CV. Pustaka Setia,

Widjaja. (1993), *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta : Bumi Aksara

INTERNET

<https://id.wikipedia.org/wiki/WhatsApp>

<https://destiwidianabki.blogspot.co.id>

<http://perlek.blogspot.co.id/>

<https://www.ngopibareng.id/>